

BAB VI

KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

6.1. KONSEP PERENCANAAN PROGRAMATIK

6.1.1. Persyaratan dan Standar Perencanaan Sistem Manusia

Pelaku kegiatan pada Bangunan Hotel Resor di Obyek Wisata Pantai Parangtritis adalah pengunjung yang menginap, pengunjung yang tidak menginap, *General Manager* (GM), *Executive Manager* (EM), *Head/Chief*, dan staf kantor maupun karyawan. Dari keenam pelaku kegiatan tersebut, dapat dikelompokkan menjadi dua jenis pelaku. Yang pertama, pelaku tetap, yaitu GM, EM, *Head/Chief*, dan staf. Yang kedua, pelaku tidak tetap, yaitu pengunjung yang menginap maupun yang tidak menginap. Untuk menentukan luas bangunan yang dapat menampung semua pelaku kegiatan, dapat digunakan acuan kapasitas pelaku yang dapat dilihat pada Tabel 6.1. Acuan tersebut berdasarkan pelaku tetap maupun pelaku tidak tetap Bangunan Hotel Berbintang 1 di Obyek Wisata Pantai Parangtritis.

Untuk memperkirakan peningkatan jumlah pengunjung hingga tahun 2019, dapat digunakan rumus eksponensial, yaitu:

$T_n = t (1 + L)^n$	→	Oleh: Suwardjoko Warpani
atau		
$P_n = P_o (1 + r)^n$	→	Oleh: Wahyu Prastowo

Angka yang didapat dari hasil perhitungan adalah 53 kamar. Asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah kelas kamar adalah 50% kamar disediakan untuk pengunjung berpasangan (2 orang), 30% kamar disediakan untuk pengunjung berkeluarga (4 orang) dan 20% kamar disediakan untuk pengunjung perorangan (1 orang).

- *Standard twin* (2 orang) = $(53 \times 50\%) \times 2$
= 27 kamar x 2 = 54 orang
- *Family* (4 orang) = $(53 \times 30\%) \times 4$
= 16 kamar x 4 = 64 orang
- *One bed unit* (1 orang) = $(53 \times 20\%) \times 1$
= 10 kamar x 1 = 10 orang

Melalui perhitungan tersebut, didapat jumlah pengunjung yang menginap di Hotel Resor yaitu 128 pengunjung. Hotel Resor ini hanya akan menyediakan area untuk 150 pengunjung yang tidak menginap. Pelaku pada Hotel Resor di Obyek Wisata Pantai Parangtritis dibedakan menjadi pelaku tetap dan pelaku tidak tetap sebagai berikut:

Tabel 6.1 Kapasitas Pengguna Bangunan

Pelaku	Kapasitas (orang)
Pelaku tidak tetap:	
- Pengunjung menginap	128
- Pengunjung tidak menginap	150
Pelaku tetap:	
- <i>General Manager</i>	1
- <i>Head/chef</i>	5
- <i>Staff</i>	85
Total	369

6.1.2. Persyaratan dan Standar Perencanaan Kebutuhan Ruang

Setiap pelaku kegiatan—baik tetap maupun tidak tetap—di dalam Hotel Resor di Obyek Wisata Pantai Parangtritis memiliki kegiatan yang bermacam-macam yang memerlukan ruang untuk mewadahnya. Kapasitas dan luas setiap ruang untuk mewadahi kegiatan tergantung pada jumlah pelaku dan perabot yang digunakan. Melalui studi ruang yang telah dilakukan pada Bab V, jenis kegiatan beserta kebutuhan dan besaran ruang tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 6.2 Kegiatan Pelaku, Kebutuhan dan Besaran Ruang

Kegiatan Pelaku	Kebutuhan Ruang	Besaran Ruang (m ²)
Karyawan memarkir kendaraan	Area parkir karyawan	75.94
Karyawan datang	<i>Entrance</i> bangunan untuk karyawan	35.00
<i>Engineering</i> ke ruang panel listrik, ruang genset, ruang mesin pompa	Ruang mesin	62.40
<i>Engineering</i> bekerja di ruang kerja	Ruang <i>chef engineering</i>	12.00
Karyawan berganti pakaian seragam/ke toilet	Loker karyawan	87.10
Karyawan istirahat	Dapur Karyawan	61.10
Karyawan ke ruang penyimpanan barang	Gudang	25.00
Karyawan Mengambil dan mengembalikan alat untuk bekerja	<i>Housekeeping</i>	12.00
Pengelola dan pengunjung datang	<i>Entrance</i> bangunan pengunjung dan pengelola	102.00
Pengelola memarkir kendaraan	Area parkir pengelola	112.50

Kegiatan Pelaku	Kebutuhan Ruang	Besaran Ruang (m²)
Pengunjung menginap memarkir kendaraan	Area parkir pengunjung inap	312.56
Pengunjung tidak menginap memarkir kendaraan	Area parkir pengunjung tidak inap	511.50
Pengelola dan pengunjung masuk dan berorientasi	Lobi/hall	516.60
Pengelola dan pengunjung ke toilet	<i>Lavatory</i> lobi	63.30
Pengunjung <i>check in/check out</i> dan bertanya seputar hotel	<i>Receptionist</i> dan pusat informasi	12.95
Pengelola dan pengunjung ke restoran/bar	Restoran dan bar	393.90
Pengelola dan pengunjung ke ruang serba guna	Ruang serba guna	140.00
Pengunjung berbelanja di kios	Kios-kios	46.80
Pengunjung mencuci baju kotor	<i>Laundry</i>	7.70
Pengunjung yang menginap beristirahat di dalam kamar	Kamar tidur pengunjung	1057.84
Pengunjung yang menginap ke toilet	<i>Lavatory</i> kamar tidur	223.00
Pengunjung yang menginap berenang di kolam renang	Kolam renang pengunjung inap	138.00
Pengunjung yang tidak menginap berenang di kolam renang umum	Kolam renang umum	280.00
Pengunjung yang tidak menginap menitipkan barang	Loker pengunjung	236.76
Pengunjung yang tidak menginap masuk ke area fasilitas kolam renang umum	Loket pembayaran	12.95
Karyawan restoran bekerja di dapur maupun di ruang pencucian barang	Dapur besar	19.5
<i>Chef</i> beristirahat di ruang kerja	Ruang <i>chef</i>	5.32
Karyawan menjaga keamanan di <i>entrance</i> kendaraan maupun pantai	Ruang keamanan dan pos keamanan	68.00
GM bekerja di ruang kerja	Kantor GM	28.50
GM mengambil/menyimpan data-data hotel	Ruang Arsip	15.00
Manager bekerja di ruang kerja	Kantor Manager	80.00
Staf bekerja di ruang kerja	Kantor Staf	187.20
Pengelola ke toilet	<i>Lavatory</i> pengelola	11.70
Pengelola mengadakan rapat	<i>Meeting room</i>	50.00
Pengelola yang sedang rapat pergi ke toilet	<i>Lavatory Meeting room</i>	5.85

Dari kebutuhan ruang tersebut, dapat diketahui total luas area yang dibutuhkan untuk mewadahi setiap kegiatan adalah 4920.69 m². Tidak semua ruang berada di lantai 1, akan tetapi ada pula yang diletakkan di lantai *semi basement* maupun lantai 2. Pembagian luas ruang tersebut adalah:

Tabel 6.3 Pembagian Luas Tiap Lantai Bangunan

Nama Ruang	Luas Area (m ²)
Basement	
Area parkir karyawan	75.94
Entrance bangunan untuk karyawan	35.00
Ruang mesin	62.40
Ruang <i>chef engeenering</i>	12.00
Loker karyawan	87.10
Dapur Karyawan	61.10
Gudang	25.00
Housekeeping	12.00
Total area semi basement	370.54
Lantai 1	
Entrance bangunan dan pengelola	102.00
Area parkir pengelola	112.50
Area parkir pengunjung inap	312.56
Area parkir pengunjung tidak inap	511.50
Lobi/hall	516.60
Lavatory lobi	63.30
Receptionist dan pusat informasi	12.95
Restoran dan bar	196.95
Ruang serba guna	140.00
Kios-kios	46.80
Laundry	7.70
Kamar tidur pengunjung	736.23
Lavatory kamar tidur	159.00
Kolam renang pengunjung inap	138.00
Kolam renang umum	280.00
Loker pengunjung	236.76
Loket pembayaran	12.95
Dapur besar	19.5
Ruang <i>chef</i>	5.32
Ruang keamanan dan pos keamanan	68.00
Total area lantai 1	3678.62
Lantai 2	
Kamar tidur pengunjung	321.61
Lavatory kamar tidur	64.00
Restoran dan bar	196.95
Kantor GM	28.50
Ruang Arsip	15.00
Kantor Manager	80.00
Kantor Staf	187.20
Lavatory pengelola	11.70
Meeting room	50.00
Lavatory Meeting room	5.85
Total area lantai 2	990.81

Tidak semua area di lantai 1 merupakan area terbangun. Akan tetapi, dari 3678.62 m² hanya 2324.06 m² yang merupakan area terbangun. Untuk menanggapi peraturan KDB pada tapak sebesar 30%, maka ditambahkan area

seluas 9.700 m² yang digunakan sebagai area terbuka hijau pada tapak. Area ini digunakan sebagai taman yang berfungsi sebagai *landscape furniture* pada tapak. Oleh sebab itu, dibutuhkan luas lahan ± 12.000 m² untuk membangun Hotel Resor di Obyek Wisata Pantai Parangtritis.

6.1.3. Konsep Lokasi dan Perencanaan Tapak

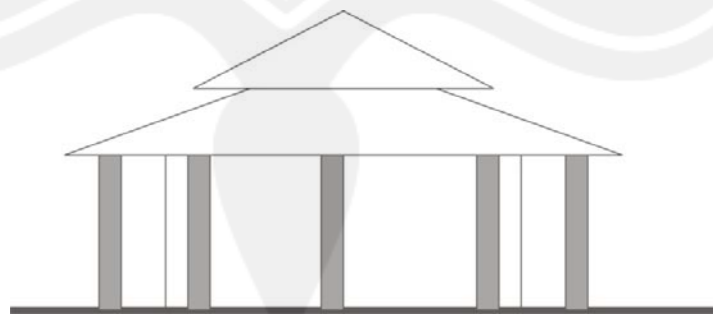
Konteks Fisikal

Kecamatan Kretek terletak di antara 7° 58' 33" LS sampai dengan 8° 2' 26" BT. Dan, 110° 25' 15" BT sampai dengan 110° 28' 15" BT. Temperatur pada wilayah ini berkisar antara 43 °C hingga 49°C dengan kecepatan angin 15 knot/meter. Jenis tanah di Kecamatan Kretek sebagian besar terdiri dari tanah jenis alluvial dan regosol.

Konteks Kultural

Semua bangunan-bangunan—dengan penekanan pada bangunan lapis pertama atau yang didirikan di atas lahan yang langsung di tepi jalan—bentuk fisik komponennya harus mengikuti bentuk arsitektur khas Yogyakarta. Peraturan tersebut akan mempengaruhi bentuk luar bangunan. Selain itu, berdasar takhayul yang beredar di Obyek Wisata Pantai Parangtritis, untuk hotel yang berada di selatan Jawa dan Bali selalu menyediakan ruang khusus bagi Sang Ratu.

Bentuk luar bangunan pada Hotel Resor di Obyek Wisata Pantai Parangtritis adalah bentuk Joglo Modern.



Gbr. 6.1 Konsep Bentuk Fisik Bangunan

Pemilihan Lokasi dan Tapak

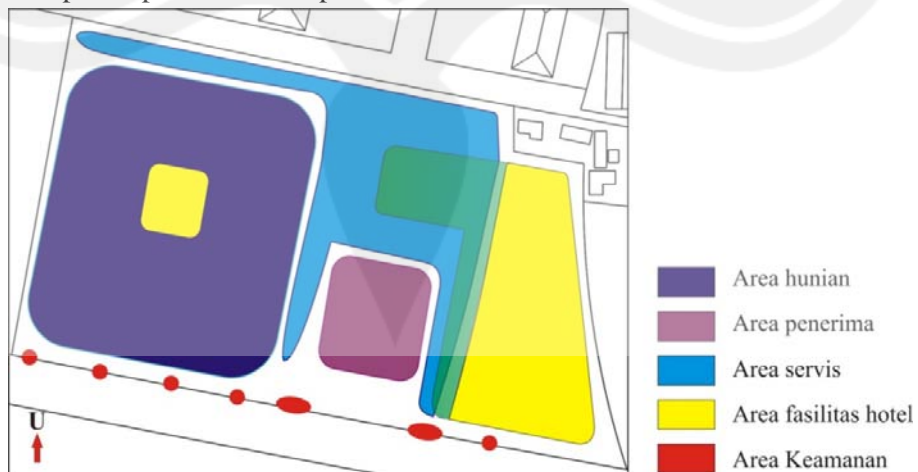
Tapak berada di Kelurahan Mancingan, Kecamatan Kretek. Lokasi tapak berada di garis sempadan pantai sejauh 100 meter dari ombak pasang. Tapak

tersebut memiliki luas $\pm 12.000 \text{ m}^2$. Sisi utara tapak merupakan bangunan komersial berupa kios-kios penjual makanan dan *souvenir*, serta tempat parkir sepeda motor dan mobil yang tertata dan rapi. Area di sebelah barat tapak semula adalah kios-kios yang tumbuh secara liar dan telah direlokasikan ke area di utara tapak, sehingga sekarang merupakan tanah kosong dengan semak-semak yang langsung berbatasan dengan Pantai Parangkusumo. Dan, area di sebelah timur tapak adalah tanah kosong, sungai dan kios-kios penjual makanan dan *souvenir*.



Gbr. 6.2 Kondisi Sekitar Tapak

Dari analisis tapak dan sintesa kondisi tapak yang telah dilakukan, lahan pada tapak dapat dizonasi seperti berikut ini:



Gbr. 6.3 Zonasi Ruang

Berdasarkan zonasi dan kebutuhan hubungan antar fungsi pada Hotel Resor di Obyek Wisata Pantai Parangtritis, penataan bangunan pada lahan dapat diilustrasikan sebagai berikut:



Gbr. 6.4 Tata Masa dan Tata Bangunan

Pada area hunian, bangunan ditata sesuai dengan pengaruh orientasi angin untuk menghasilkan suhu termal pada ruangan meskipun tanpa menggunakan penghawaan buatan. Sintesa penataan ruang tersebut adalah sebagai berikut:



Gbr. 6.5 Sintesa Orientasi Angin

6.2. KONSEP PERANCANGAN PENEKANAN STUDI

















Penekanan studi pada Hotel Resor di Obyek Wisata Pantai Parangtritis dibentuk oleh konsep bentuk, skala, proporsi, warna, tekstur dan karakteristik bahan ruang dalam dan ruang luar.







6.2.1. Konsep Bentuk, Skala dan Proporsi

Konsep bentuk, skala dan proporsi pada Bangunan Hotel Resor di Obyek Wisata Pantai Parangtritis adalah:

Tabel 6.4 Konsep Geometri Ruang

Ruang	Bentuk	Skala	Tinggi Ruang (m)
Area parkir karyawan		Wajar	3
Area parkir karyawan		Wajar	3
<i>Entrance</i> bangunan untuk karyawan		Wajar	3
Ruang mesin		Wajar	3
Ruang <i>chief engineering</i>		Wajar	3
Loker karyawan		Wajar	3
Dapur Karyawan		Wajar	3
Gudang		Wajar	3
<i>Housekeeping</i>		Wajar	3
<i>Entrance</i> bangunan pengunjung dan pengelola		Megah	5
Area parkir pengelola		Wajar	3
Area parkir pengunjung inap		Wajar	3
Area parkir pengunjung tidak inap		Wajar	-

Ruang	Bentuk	Skala	Tinggi Ruang (m)
Lobi/hall		Megah	4.5
<i>Lavatory</i> lobi		Wajar	3
<i>Receptionist</i> dan pusat informasi		Wajar	3
Restoran dan bar		Megah	3
Ruang serba guna		Megah	6
Kios-kios		Wajar	3
<i>Laundry</i>		Wajar	3
Kamar tidur pengunjung		Wajar	3
<i>Lavatory</i> kamar tidur		Wajar	3
Kolam renang pengunjung inap		Wajar	-
Kolam renang umum		Wajar	-
Loker pengunjung		Wajar	3
Loket pembayaran		Wajar	3
Dapur besar		Wajar	3
Ruang <i>chef</i>		Wajar	3
Ruang keamanan dan pos keamanan		Wajar	3
Kantor GM		Wajar	3








Ruang	Bentuk	Skala	Tinggi Ruang (m)
Ruang Arsip		Wajar	3
Kantor Manager		Wajar	3
Kantor Staf		Wajar	3
<i>Lavatory</i> pengelola		Wajar	3
<i>Meeting room</i>		Wajar	3
<i>Lavatory Meeting room</i>		Wajar	3













6.2.2. Konsep Warna, Tekstur dan Karakteristik Bahan Elemen













Arsitektural

Karakter ruang dan kegiatan di dalam suatu ruang dapat digunakan untuk menentukan warna, tekstur dan karakteristik bahan suatu elemen arsitektural.

Tabel 6.5 Konsep Warna, Tekstur dan Karakteristik Bahan























Ruang	Warna cat dinding	Warna Alas	Tekstur	Bahan
Area parkir karyawan	Gradasi warna abu-abu		Kasar	Perkerasan Semen
<i>Entrance</i> bangunan untuk karyawan	Gradasi warna abu-abu		Kasar	Perkerasan Semen
Ruang mesin	Gradasi warna abu-abu		Kasar	Perkerasan Semen
Ruang <i>chief engeenering</i>	Gradasi warna biru		Licin	Kramik abu-abu muda (10 x 20)
Loker karyawan	Gradasi warna abu-abu		Licin	Kramik abu-abu muda (10 x 20)
Dapur Karyawan	Gradasi warna abu-abu		Kasar	Perkerasan Semen
Gudang	Gradasi warna abu-abu		Kasar	Perkerasan Semen















Ruang	Warna cat dinding	Warna Alas	Tekstur	Bahan
<i>Housekeeping</i>	Gradasi warna abu-abu		Kasar	Perkerasan Semen
<i>Entrance</i> bangunan pengunjung dan pengelola	Gradasi warna coklat		Kasar	Batu Candi
Area parkir pengelola	Gradasi warna coklat		Kasar dan berumput	<i>Cut stone paving</i>
Area parkir pengunjung inap	Gradasi warna coklat		Kasar dan berumput	<i>Cut stone paving</i>
Area parkir pengunjung tidak inap	-		Kasar dan berumput	<i>Cut stone paving</i>
Lobi/hall	Gradasi warna coklat		Licin	Kramik biru 40 x 40 cm
<i>Lavatory</i> lobi	Gradasi warna abu-abu		Antislip	Kramik abu-abu muda (10 x 20)
<i>Receptionist</i> dan pusat informasi	Gradasi warna coklat		Licin	Keramik abu-abu tua (30 x 30)
Restoran dan bar	Gradasi warna coklat		Licin	Kramik biru 40 x 40 cm
Ruang serba guna	Gradasi warna coklat		Licin	Kramik biru 40 x 40 cm
Kios-kios	Gradasi warna coklat		Licin	Kramik abu-abu muda (10 x 20)
<i>Laundry</i>	Gradasi warna abu-abu		Antislip	Kramik abu-abu muda (10 x 20)
Kamar tidur pengunjung	Gradasi warna biru		Licin	Kramik biru 40 x 40 cm
<i>Lavatory</i> kamar tidur	Gradasi warna abu-abu		Antislip	Kramik abu-abu muda (10 x 20)
Kolam renang pengunjung inap	Gradasi warna abu-abu		Bulir-bulir	Pasir Pantai
Kolam renang umum	Gradasi warna abu-abu		Bulir-bulir	Pasir Pantai
Loker pengunjung	Gradasi warna coklat		Antislip	Kramik abu-abu muda (10 x 20)

Ruang	Warna cat dinding	Warna Alas	Tekstur	Bahan
Loket pembayaran	Gradasi warna coklat		Antislip	Kramik abu-abu muda (10 x 20)
Dapur besar	Gradasi warna abu-abu		Antislip	Kramik abu-abu muda (10 x 20)
Ruang <i>chef</i>	Gradasi warna abu-abu		Licin	Kramik abu-abu muda (10 x 20)
Ruang keamanan dan pos keamanan	Gradasi warna coklat		Kasar	Batu Candi
Kantor GM	Gradasi warna biru		Licin	Kramik abu-abu muda (10 x 20)
Ruang Arsip	Gradasi warna abu-abu		Licin	Kramik abu-abu muda (10 x 20)
Kantor Manager	Gradasi warna biru		Licin	Kramik abu-abu muda (10 x 20)
Kantor Staf	Gradasi warna biru		Licin	Kramik abu-abu muda (10 x 20)
<i>Lavatory</i> pengelola	Gradasi warna abu-abu		Antislip	Kramik abu-abu muda (10 x 20)
<i>Meeting room</i>	Gradasi warna biru		Licin	Kramik abu-abu muda (10 x 20)
<i>Lavatory Meeting room</i>	Gradasi warna abu-abu		Antislip	Kramik abu-abu muda (10 x 20)
Ruang	Warna		Tekstur	Bahan
Taman	Hijau		Rumput	<i>Grass block</i>
	Abu-abu		Kasar	Batu kali
Pedestrian	Abu-abu		Pasir Halus	Pasir Pantai
	Abu-abu		Kasar	Batu kali








Berdasarkan warna dasar dinding yang digunakan pada elemen pembentuk ruang, dapat ditentukan warna, tekstur dan karakteristik bahan dari elemen-elemen pengisinya.



















Tabel 6.6 Konsep Warna, Tekstur dan Karakteristik Bahan Elemen Pengisi Ruang





Ruang	Elemen Pengisi	Warna	Tekstur	Bahan
Area parkir karyawan	Tong sampah		Halus	Plastik
	Armatur		Licin	Kaca es/ kaca bening
Ruang mesin	Rak barang		Licin	Alumunium
Ruang mesin	Armatur		Licin	Alumunium
Ruang chief engineering	Kursi			Kulit
	Meja		Licin	Kaca
	Rak Barang			Kayu mahoni
	Vas Bunga		Licin	Keramik
	Armatur		Licin	Kaca es/ kaca bening
	Tong sampah		Halus	Kayu Mahoni
Loker karyawan	Rak barang		Licin	Alumunium
	Kursi			Kayu mahoni
	Armatur		Licin	Alumunium
Dapur Karyawan	Kursi			Kayu mahoni
	Meja		Licin	Kayu
	Rak barang		Licin	Alumunium
	Armatur		Licin	Kaca es/ kaca bening
Gudang	Rak barang		Licin	Alumunium


















Ruang	Elemen Pengisi	Warna	Tekstur	Bahan
Gudang	Armatur		Licin	Kaca es/ kaca bening
<i>Housekeeping</i>	Rak barang		Licin	Alumunium
<i>Entrance</i> bangunan pengunjung dan pengelola	Armatur		Licin	<i>Chrome</i>
	Armatur		Licin	Kaca es/ kaca bening
	Tong sampah		Halus	Kayu Mahoni
	Pot tanaman		Kasar	Batu candi
<i>Entrance</i> karyawan	Armatur		Licin	Kaca es/ kaca bening
Area parkir pengelola	Armatur		Kasar	Batu
	Tong sampah		Halus	Plastik
	Pot tanaman		Kasar	Batu
Area parkir pengunjung inap	Armatur		Kasar	Batu
	Tong sampah		Halus	Plastik
	Pot tanaman		Kasar	Batu
Area parkir pengunjung tidak inap	Armatur		Kasar	Batu























Ruang	Elemen Pengisi	Warna	Tekstur	Bahan
Area parkir pengunjung tidak inap	Tong sampah		Halus	Plastik
	Pot tanaman		Kasar	Batu
Lobi/hall	Sofa			Kulit
	Meja		Licin	Marmer
	Vas bunga		Licin	Keramik
	Armatur		Licin	<i>Chrome</i>
	Armatur		Licin	Kaca es/ kaca bening
	Tong sampah		Halus	Kayu Mahoni
Lavatory lobi	Meja		Licin	Marmer
	Vas bunga		Licin	Keramik
	Armatur		Licin	Kaca es/ kaca bening
	Tong sampah		Halus	Plastik
Receptionist dan pusat informasi	Kursi			Kulit
	Meja		Licin	Kaca
	Rak Barang			Kayu mahoni



















Ruang	Elemen Pengisi	Warna	Tekstur	Bahan
Receptionist dan pusat informasi	Vas Bunga		Licin	Keramik
	Armatur		Licin	Keramik
	Armatur		Licin	Kaca es/ kaca bening
Restoran	Kursi			Kulit
	Meja		Licin	Kayu
	Vas Bunga		Licin	Keramik
	Armatur		Licin	<i>Chrome</i>
	Armatur			Rotan
Bar	Sofa			Kulit
	Meja		Licin	Marmmer
	Vas bunga		Licin	Keramik
	Armatur		Licin	<i>Chrome</i>
	Armatur			Rotan
Ruang serba guna	Kursi			Kulit
	Meja		Licin	Marmmer

Ruang	Elemen Pengisi	Warna	Tekstur	Bahan
Ruang serba guna	Vas bunga		Licin	Keramik
	Armatur		Licin	<i>Chrome</i>
	Armatur		Licin	Keramik
	Armatur		Licin	Kaca es/ kaca bening
	Tong sampah		Halus	Kayu Mahoni
Kios-kios	Kursi			Kulit
	Armatur		Licin	Kaca es/ kaca bening
	Tong sampah		Halus	Kayu Mahoni
<i>Laundry</i>	Rak barang		Licin	Alumunium
	Armatur		Licin	Kaca es/ kaca bening
	Tong sampah		Halus	Plastik
Kamar tidur pengunjung	Sofa			Kulit
	Kursi			Kulit
	Armatur		Licin	<i>Chrome</i>
	Armatur		Licin	Kaca es/ kaca bening

Ruang	Elemen Pengisi	Warna	Tekstur	Bahan
Kamar tidur pengunjung	Tong sampah		Halus	Kayu Mahoni
	Tempat tidur		Halus	Kayu Jati
Lavatory kamar tidur	Meja		Licin	Marmer
	Vas bunga		Licin	Keramik
	Armatur		Licin	Kaca es/ kaca bening
	Tong sampah		Halus	Plastik
Kolam renang pengunjung inap	Kursi			Kayu mahoni
	Meja			Kayu mahoni
	Armatur		Kasar	Batu
	Tong sampah		Halus	Plastik
	Pot tanaman		Kasar	Batu
Kolam renang umum	Kursi			Kayu mahoni
	Kursi			Kayu mahoni
	Armatur		Kasar	Batu

Ruang	Elemen Pengisi	Warna	Tekstur	Bahan
Kolam renang umum	Tong sampah		Halus	Kayu Mahoni
	Pot tanaman		Kasar	Batu
Loker pengunjung	Rak barang		Licin	Alumunium
	Armatur		Licin	Kaca es/ kaca bening
	Tong sampah		Halus	Kayu Mahoni
Loket pembayaran	Meja		Licin	Kayu
	Vas Bunga		Licin	Keramik
	Armatur		Licin	Kaca es/ kaca bening
	Tong sampah		Halus	Kayu Mahoni
Dapur besar	Kursi			Kayu mahoni
	Meja		Licin	Kayu
	Rak barang		Licin	Alumunium
	Armatur		Licin	Kaca es/ kaca bening
Ruang chef	Kursi			Kulit
	Meja		Licin	Kaca

Ruang	Elemen Pengisi	Warna	Tekstur	Bahan
Ruang keamanan dan pos keamanan	Kursi			Kayu mahoni
	Meja			Kayu mahoni
	Armatur			Rotan
Kantor GM	Sofa			Kulit
	Kursi			Kulit
	Meja		Licin	Kaca
	Rak Barang			Kayu mahoni
	Vas bunga		Licin	Keramik
	Vas Bunga		Licin	Keramik
	Armatur		Licin	Kaca es/ kaca bening
	Tong sampah		Halus	Kayu Mahoni
Ruang Arsip	Rak Barang			Kayu mahoni
	Armatur		Licin	Kaca es/ kaca bening
Kantor Manager	Sofa			Kulit

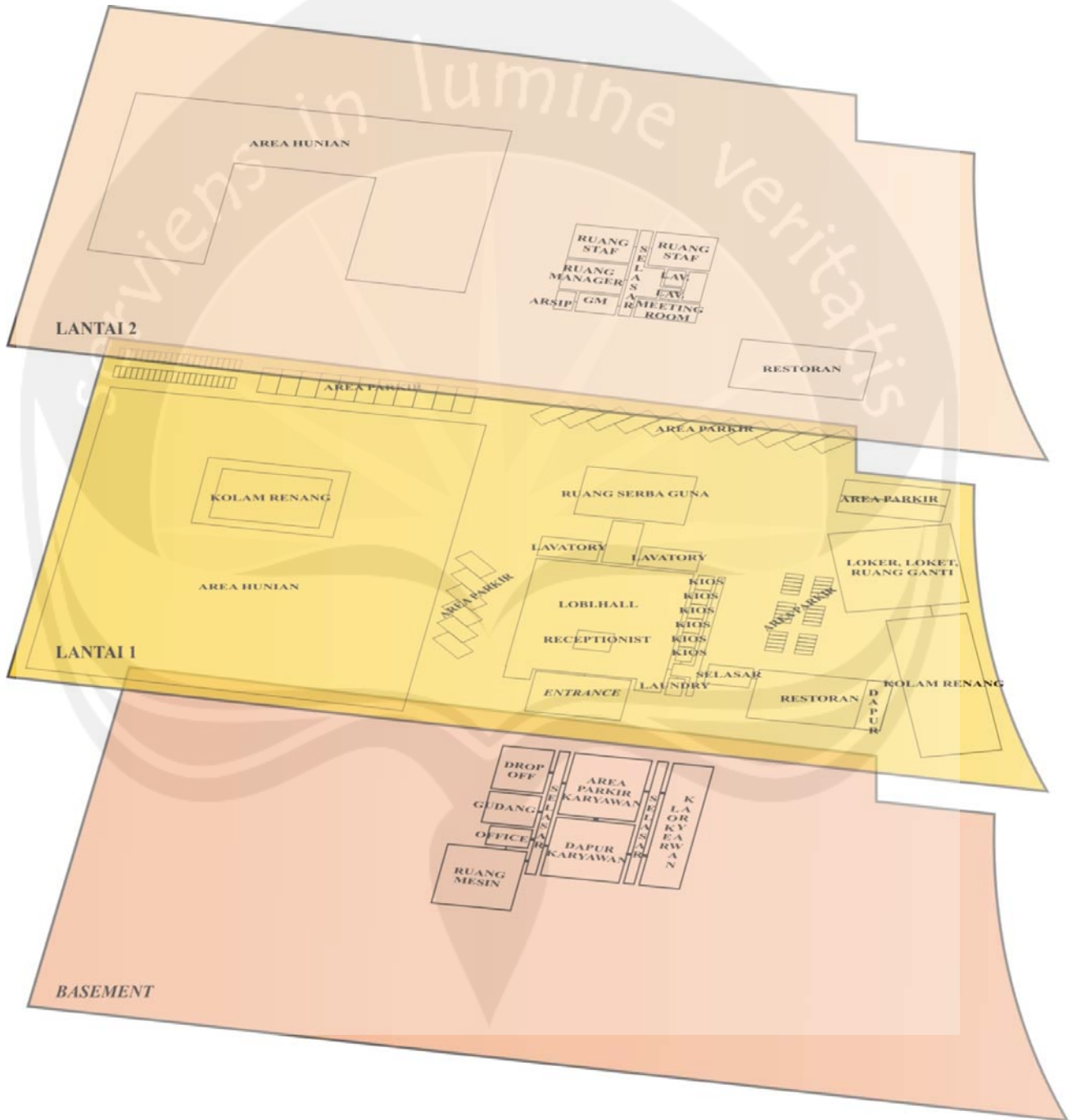
Ruang	Elemen Pengisi	Warna	Tekstur	Bahan
Kantor Manager	Kursi			Kulit
	Meja		Licin	Kaca
	Rak Barang			Kayu mahoni
	Vas Bunga		Licin	Keramik
	Armatur		Licin	Kaca es/ kaca bening
	Tong sampah		Halus	Kayu Mahoni
Kantor Staf	Kursi			Kulit
	Meja		Licin	Kaca
	Rak Barang			Kayu mahoni
	Vas Bunga		Licin	Keramik
	Armatur		Licin	Kaca es/ kaca bening
	Tong sampah		Halus	Kayu Mahoni
Lavatory pengelola	Meja		Licin	Marmer
	Vas bunga		Licin	Keramik

Ruang	Elemen Pengisi	Warna	Tekstur	Bahan
<i>Lavatory pengelola</i>	Armatur		Licin	Kaca es/ kaca bening
	Tong sampah		Halus	Plastik
<i>Meeting room</i>	Kursi			Kulit
	Meja		Licin	Kaca
	Rak Barang			Kayu mahoni
	Vas Bunga		Licin	Keramik
	Armatur		Licin	Kaca es/ kaca bening
	Tong sampah		Halus	Kayu Mahoni
<i>Lavatory Meeting room</i>	Meja		Licin	Marmar
	Vas bunga		Licin	Keramik
	Armatur		Licin	Kaca es/ kaca bening
	Tong sampah		Halus	Plastik
<i>Entrance kendaraan dan pantai</i>	Pot tanaman		Kasar	Batu candi

6.3. KONSEP PERANCANGAN PROGRAMATIK

6.3.1. Konsep Fungsional

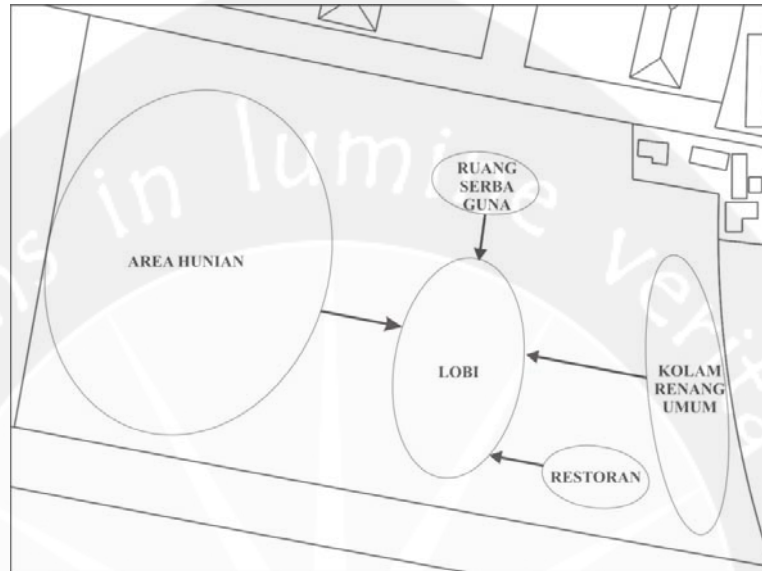
Melalui konsep perencanaan programatik dan perancangan penekanan studi, konsep perancangan programatik fungsional dapat digambarkan melalui organisasi ruang sebagai berikut:



Gbr. 6.6 Konsep Hubungan Fungsional Ruang

6.3.2. Konsep Perancangan Tapak

Area penerima selain sebagai area yang mewadahi semua kegiatan pelaku bangunan, area ini juga merupakan area yang dijadikan sebagai *point of interest*.



Gbr. 6.7 Konsep Perancangan Tapak

6.3.3. Konsep Perancangan Tata Bangunan

Untuk tampilan *fasade* bangunan, pada area hunian di selatan tapak memiliki ketinggian yang lebih rendah daripada area hunian di utara tapak. Akan tetapi, pada lobi hotel yang merupakan *point of interest*, bangunan merupakan 2 lantai untuk mendukung *eye catching* dari wisatawan yang melewati pedestrian di selatan tapak.

6.3.4. Konsep Penghawaan Ruang

Penghawaan Ruang yang digunakan di Hotel Resor di Obyek Wisata Pantai Parangtritis adalah sebagai berikut:

Tabel 6.7 Sistem Pencahayaan Ruang

Ruang	Sistem Penghawaan
Lobi/hall	AC Split
Lavatory lobi	Exhaust fan dan penghawaan alami
Receptionist	AC Split
Pusat informasi	AC Split
Kantor GM	AC Split
Ruang Arsip	Exhaust fan dan penghawaan alami
Kantor Manager	AC Split
Kantor staf	AC Split

Ruang	Sistem Penghawaan
<i>Lavatory</i> pengelola	<i>Exhaust fan</i> dan penghawaan alami
<i>Meeting room</i>	<i>AC Split</i>
<i>Lavatory meeting room</i>	<i>Exhaust fan</i> dan penghawaan alami
Kamar tidur pengunjung inap	Penghawaan alami
<i>Lavatory</i> kamar tidur pengunjung inap	<i>Exhaust fan</i> dan penghawaan alami
Loker dan ruang ganti pengunjung	<i>Exhaust fan</i> dan penghawaan alami
Loket pengunjung	Penghawaan alami
Restoran/bar	Penghawaan alami
Kios	<i>AC Split</i>
<i>Laundry</i>	Penghawaan alami
Ruang serba guna	Penghawaan alami
Ruang mesin	<i>Exhaust fan</i> dan penghawaan alami
Ruang <i>chef engineering</i>	<i>AC Split</i>
Loker dan <i>lavatory</i> karyawan	<i>Exhaust fan</i> dan penghawaan alami
Dapur karyawan	<i>Exhaust fan</i> dan penghawaan alami
Gudang	<i>Exhaust fan</i> dan penghawaan alami
<i>Entrance</i> kendaraan	Penghawaan alami
<i>Entrance</i> pantai	Penghawaan alami

6.3.5. Konsep Pencahayaan Ruang

Berdasarkan lampu yang digunakan, kebutuhan lampu dan warna armatur di setiap ruang pada Bangunan Hotel Resor di Obyek Wisata Pantai Parangtritis adalah lihat Tabel 6.8.

Tabel 6.8 Sistem Pencahayaan Ruang

Ruang	Luas (m²)	Kebutuhan Pencahayaan (E)	Arus Cahaya (lumen)	Jenis Lampu	Jumlah Lampu	Warna Armatur
Area parkir karyawan	75.94	100 lux	7.594	T5 Essential Linear	7	Abu-abu
<i>Entrance</i> bangunan untuk karyawan	35.00	100 lux	3.500	T5 Essential Linear	3	Abu-abu
Ruang mesin	62.40	100 lux	6.240	T5 Essential Linear	6	Abu-abu
Ruang <i>chef engineering</i>	12.00	200 lux	2.400	T5 Essential Linear	2	Abu-abu
Loker karyawan	87.10	100 lux	8.710	T5 Essential Linear	8	Abu-abu
Dapur Karyawan	61.10	100 lux	6.110	T5 Essential Linear	6	Abu-abu
Gudang	25.00	100 lux	2.500	T5 Essential Linear	2	Abu-abu
<i>Housekeeping</i>	12.00	100 lux	1.200	T5 Essential Linear	1	Abu-abu
<i>Entrance</i> bangunan dan pengelola	102.00	100 lux	10.200	Philips Vision LED 60	17	Putih
				Endural LED Candle	•	Kuning

Ruang	Luas (m²)	Kebutuhan Pencahayaan (E)	Arus Cahaya (lumen)	Jenis Lampu	Jumlah Lampu	Warna Armatur
Area parkir pengelola	112.50	100 lux	11.250	Philips Vision LED 60 W	18	Coklat Kaca es
Area parkir pengunjung inap	312.56	100 lux	31.256	Philips Vision LED 60 W	52	Coklat Kaca es
Area parkir pengunjung tidak inap	511.50	100 lux	51.150	Philips Vision LED 60 W	85	Coklat Kaca es
<i>Receptionist</i> dan pusat informasi	12.95	200 lux	1.295	Philips Endural LED Candle	19	Hitam
Lobi/hall	516.60	100 lux	51.660	T5 Essential Linear	33	Kaca es
				Endural LED Candle	•	Kuning
				Philips Vision LED 25 W	52	Putih
<i>Lavatory</i> lobi	63.30	100 lux	6.330	Philips Vision LED 25 W	26	Kaca bening
Restoran/bar	393.90	100 lux	39.390	Philips T5 Essential Linear	26	Kaca es
				Philips Vision LED 25	40	Kuning
				Endural LED Candle	•	Kuning
Ruang serba guna	140.00	100 lux	14.000	Philips T5 Essential Linear	9	Putih
				Philips Vision LED 25	14	Hitam
				Endural LED Candle	•	Kuning
Kios-kios	46.80	100 lux	4.680	Philips Vision LED 25 W	19	Putih
<i>Laundry</i>	7.70	100 lux	770	Philips Vision LED 25 W	3	Putih
Kamar tidur pengunjung	1057.84	100 lux	105.784	Philips T5 Essential Linear	68	Kaca es
				Philips Vision LED 25	106	Putih
				Endural LED Candle	•	Kuning
<i>Lavatory</i> kamar tidur	223.00	100 lux	22.300	Philips Vision LED 25	89	Putih
Kolam renang pengunjung inap	138.00	100 lux	13.800	Philips Vision LED 60 W	23	Coklat
Kolam renang umum	280.00	100 lux	28.000	Philips Vision LED 60 W	47	Coklat Kaca es

Ruang	Luas (m²)	Kebutuhan Pencahayaan (E)	Arus Cahaya (lumen)	Jenis Lampu	Jumlah Lampu	Warna Armatur
Loker pengunjung	236.76	100 lux	23.676	T5 Essential Linear	21	Putih
Loket pembayaran	12.95	100 lux	1.295	Philips Vision LED 25	5	Putih
Dapur besar	19.50	100 lux	1.950	T5 Essential Linear	2	Abu-Abu
Ruang <i>chef</i>	5.32	200 lux	1.064	Philips Vision LED 25	4	Putih
Ruang keamanan dan pos keamanan	68.00	100 lux	6.800	Philips Vision LED 25	28	Coklat
Kantor GM	28.50	200 lux	5.700	Philips Vision LED 60	10	Putih
Ruang Arsip	15.00	200 lux	3.000	Philips Vision LED 60	5	Putih
Kantor Manager	80.00	200 lux	16.000	Philips T5 Essential Linear	14	Kaca es
Kantor Staf	187.20	200 lux	37.440	Philips T5 Essential Linear	32	Kaca es
<i>Lavatory</i> pengelola	11.70	100 lux	1.170	Philips Vision LED 25	5	Putih
<i>Meeting room</i>	50.00	200 lux	10.000	Philips T5 Essential Linear	9	Kaca es
<i>Lavatory Meeting room</i>	5.85	100 lux	585	Philips Vision LED 25	2	Putih

Catatan: • Menyesuaikan sebagai fungsi dekoratif

6.3.6. Konsep Perancangan Struktur dan Konstruksi

Subsistem dan sistem struktur

Sebagai penahan gaya lateral, pada bangunan digunakan sistem portal penahan momen yang terdiri dari kolom dan balok yang disesuaikan dengan modul-modul struktur yang digunakan. Modul-modul tersebut antara lain:

Tabel 6.9 Modul Ruang Struktur

Modul (m)	Kolom (m)	Balok (m)	Dimensi Pelat (m)	Jenis Pelat (m)
4 x 4	30 x 30	35 x 20	0.12	One way slab
8 x 8	30 x 30	50 x 20	0.12	Waffle slab
12 x 12	45 x 45	75 x 35	0.12	Waffle slab

Struktur atap pada bangunan Hotel Resor di Obyek Wisata Pantai Parangtritis menggunakan atap pelana. Dimensi dan bahan rangka atap dapat dilihat pada Tabel 6.10.

Tabel 6.10 Dimensi dan Bahan Rangka Atap

Bagian Atap	Bahan	Dimensi (m)
Balok tembok	Kayu	0.12 x 0.08
Kuda-kuda	Kayu	0.12 x 0.08
Gordeng	Kayu	0.12 x 0.08
Usuk/kasau	Kayu	0.07 x 0.05
Reng	Kayu	0.035 x 0.025
Penutup atap	Genting tanah liat	0.20 x 0.30

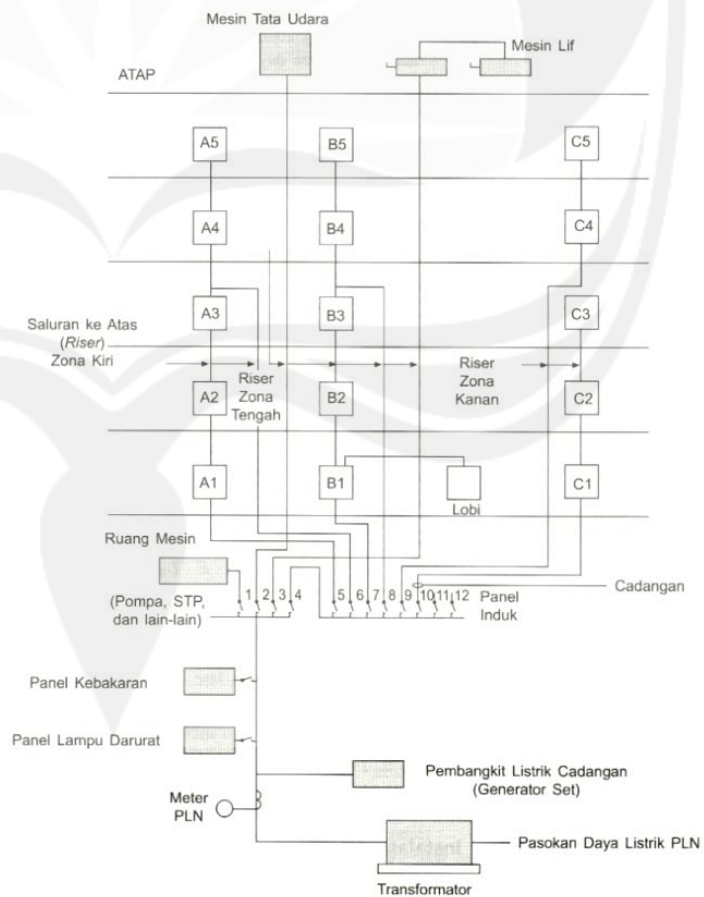
Sistem Pondasi

Jenis tanah yang terdapat di area tapak adalah jenis tanah alluvial. Struktur pondasi yang sesuai untuk bangunan berlantai dua di atas jenis tanah alluvial adalah pondasi titik dan pondasi batu kali menerus.

6.3.7. Konsep Perancangan Utilitas Bangunan

Perancangan Sistem Jaringan Listrik

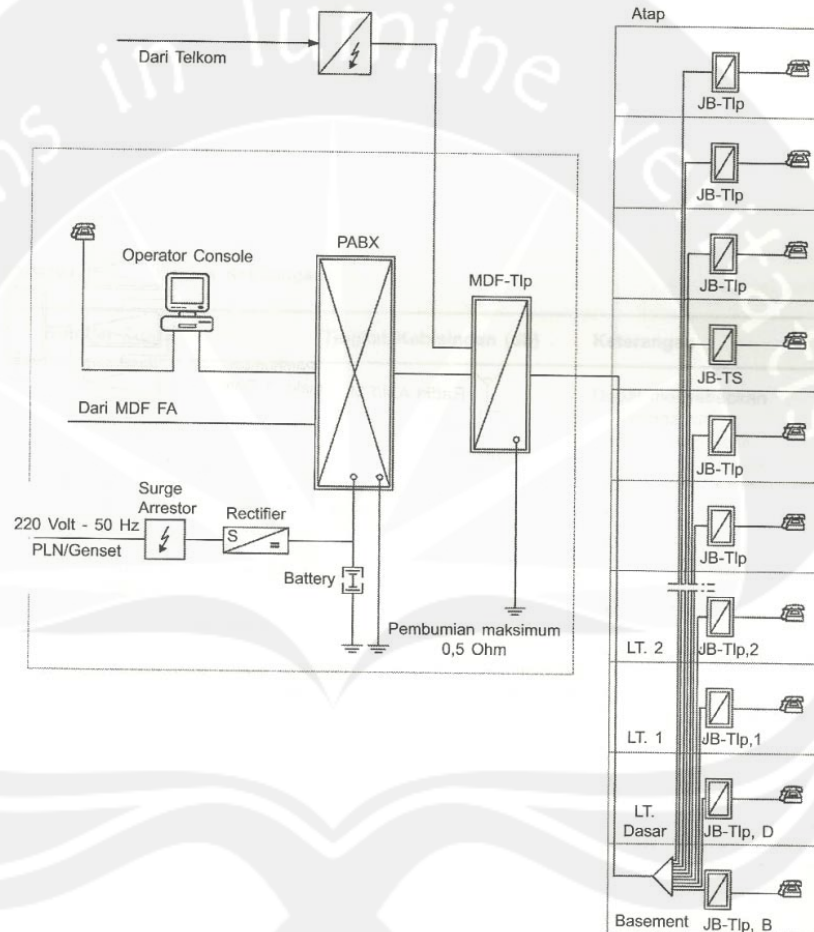
Sistem jaringan listrik pada area tapak berasal dari PLN maupun genset. Untuk mempermudah proses pengecekan arus listrik, pada tiap lantai bangunan diberi panel distribusi daya listrik dengan dimensi ketebalan minimal 30 cm dan lebar minimal 60 cm. Untuk mendukung estetika bangunan, kabel-kabel listrik disembunyikan di atas *plafond* maupun di dalam kolom. Selain itu, panel distribusi daya listrik juga ditanam di dalam dinding bangunan agar terkesan rata dengan dinding.



Gbr. 6.8 Distribusi
Jaringan Listrik

Perancangan Sistem Jaringan Telekomunikasi

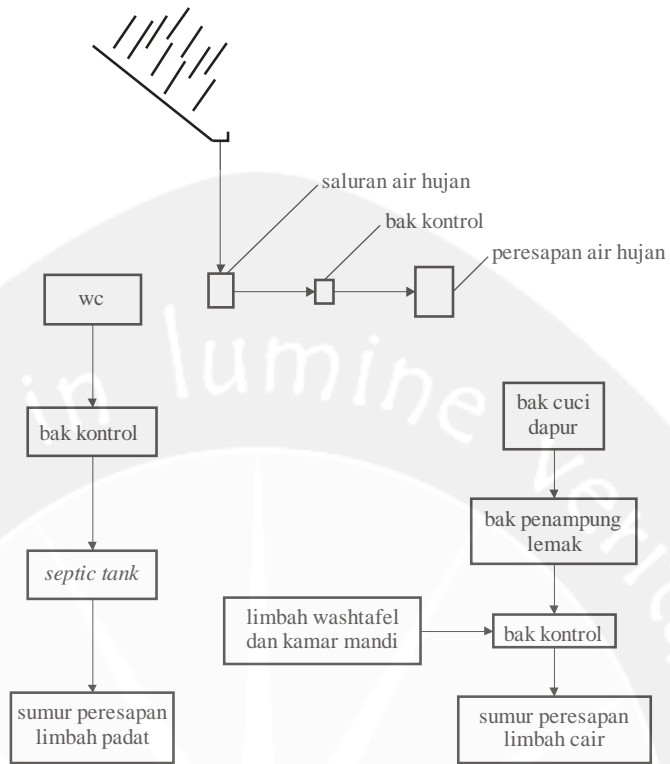
Jaringan telekomunikasi pada bangunan Hotel Resor di Oyek Wisata Pantai Parangtritis hanya berupa jaringan telepon yang terletak pada tiap kamar-kamar pengunjung dan area kantor. Pendistribusian jaringan telekomunikasi pada bangunan berasal dari Telkom kemudian disalurkan ke dalam bangunan melalui PABX.



Gbr. 6.9 Pendistribusian Jaringan Telekomunikasi

Perancangan Sistem Air Kotor

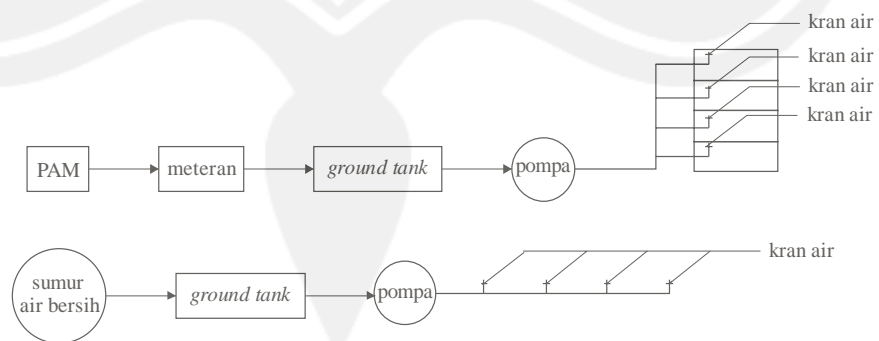
Air kotor pada sebuah bangunan meliputi air yang berasal dari limbah dapur, limbah *housekeeping*, limbah kamar mandi, limbah *wc*, dan air hujan. Untuk mendukung kelancaran penyaluran limbah pada *septic tank* dan sumur peresapan, diperlukan saluran-saluran air limbah yang berbeda antara limbah padat dan limbah cair.



Gbr. 6.10 Skema Pendistribusian Limbah

Perancangan Sistem Air Bersih

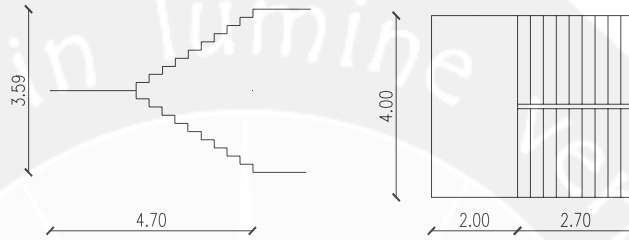
Sistem jaringan air bersih pada bangunan Hotel Resor di Obyek Wisata Pantai Parangtritis menggunakan sistem *up feed*. Sumber air bersih untuk mencukupi kebutuhan makan, minum dan mandi berasal dari PAM, sedangkan sumber air bersih untuk tamanisasi berasal dari sumur air bersih dan sumur peresapan air hujan.



Gbr. 6.11 Skema Pendistribusian Air Bersih

Sistem Transportasi Vertikal

Sistem transportasi vertikal pada Bangunan Hotel Berbintang 1 di Obyek Wisata Pantai Parangtritis adalah dengan menggunakan tangga. Kemiringan tangga adalah 31° , sehingga dimensi tangga adalah 4×4.7 meter dengan ketinggian antar lantai 3.56 meter. Tinggi anak tangga adalah 18 cm dan lebar anak tangga adalah 30 cm.



Gbr. 6.12 Sistem Transportasi Vertikal

DAFTAR PUSTAKA

Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul. 2007. Studi Peninjauan Kembali Rencana Teknis Obyek Wisata Kawasan Parangtritis.

Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul. 2009. Data Retribusi Dan Kunjungan Obyek Wisata di Kabupaten Bantul.

Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor: 10 Tahun 2003. Tentang Perizinan Usaha Hotel dan Penginapan.

Levy-Leboyer, Claude. 1982. Psychology and Environment.

Lawson, Fred. 1976. Hotels, Motels and Condominiums: Design, Planning, and Maintenance.

Halim, Deddy. 2005. Psikologi Arsitektur: Pengantar Kajian Lintas Disiplin. Jakarta: Gramedia.

Panero, Julius, dkk. Dimensi Manusia Dan Ruang Interior. Jakarta: Erlangga.

Juwana, Jimmy, S. 2002. Sistem Bangunan Tinggi. Jakarta: Erlangga.

Neufert, Ernst. 1996. Data Arsitek, Edisi 33, Jilid 1. Jakarta: Erlangga.

Neufert, Ernst. 2002. Data Arsitek, Edisi 33, Jilid 2. Jakarta: Erlangga.

Akmal, Imelda. 2006. Menata Rumah Dengan Warna. Jakarta: Gramedia.

Tangoro, Dwi. 2006. Utilitas Bangunan. Jakarta: UI-Press.

www.diparda-bantul@yahoo.com

www.grahailmu.co.id

www.book.google.co.id

http://gagasarsitektur.blogspot.com/2009_11_01_archive.html

<http://cybermed.cbn.net.id/cbprtl/common/ptofriend.aspx?x=Home+And+Living&y=cyberwoman|0|0|2|151>

<http://www.springer.com/astronomy/space+exploration/book/978-1-4020-6769-3>

<http://www.scribd.com/doc/13906911/Restoring-Our-Sense-of-Place>

http://media.wiley.com/product_data/excerpt/66/04712328/0471232866.pdf

gwcl@cornell.edu

<http://www.ucm.es/info/Psyap/iaap/evans.htm>

http://misc.thefullwiki.org/Environmental_psychology#Personal_Space_and_Territor

y

<http://en.academic.ru/dic.nsf/enwiki>

http://www.trulyjogja.com/index.php?action=news.detail&cat_id=1&news_id=202

http://id.wikipedia.org/wiki/Ratu_Laut_Selatan

<http://hotelsentul.blogspot.com/p/hotel.html>

[\[watersports.com/en/index.php?option=com_content&task=view&id=2&Itemid=26\]\(http://watersports.com/en/index.php?option=com_content&task=view&id=2&Itemid=26\)](http://bandulu-</p></div><div data-bbox=)

<http://jurnal.budiluhur.ac.id/wp-content/uploads/2007/01/skets-v2-n1-maret2006-artikel3.pdf>

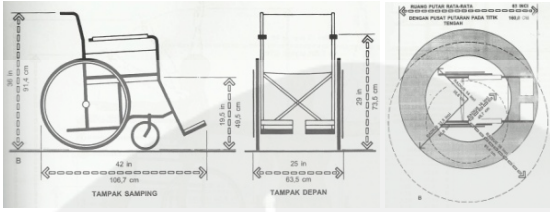
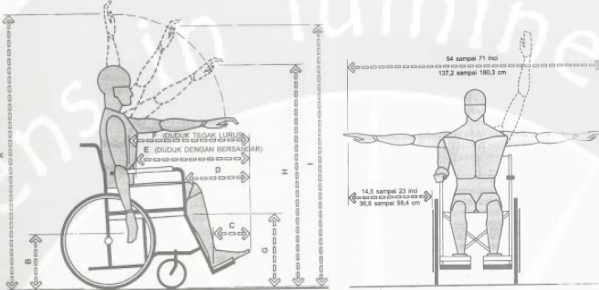
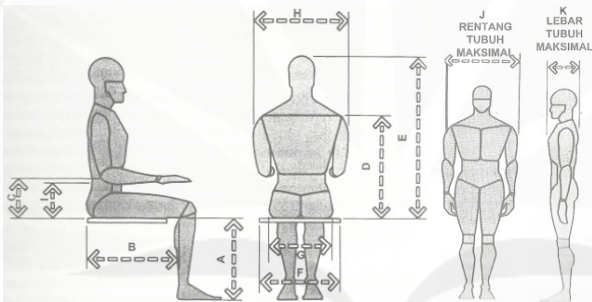
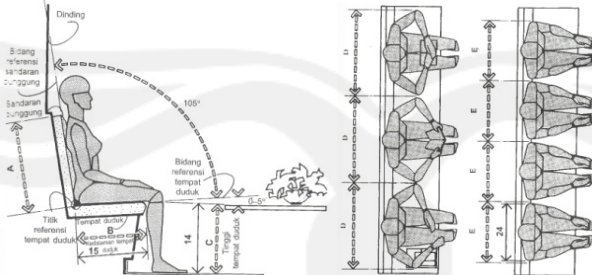
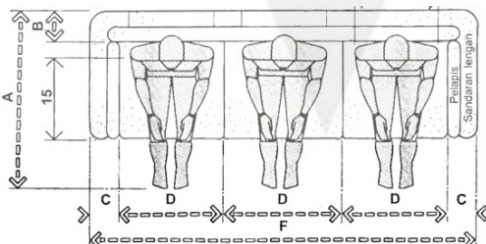
<http://www.puriarthahotel.com/main/>

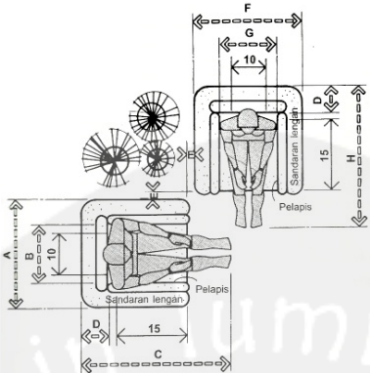
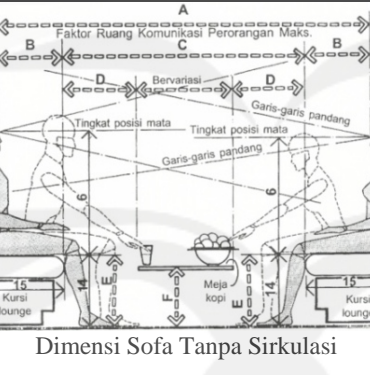
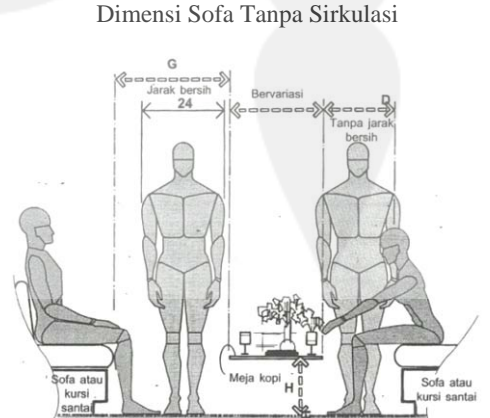
<http://www.philips.co.id/>

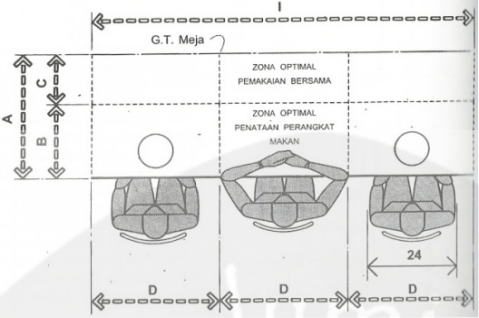
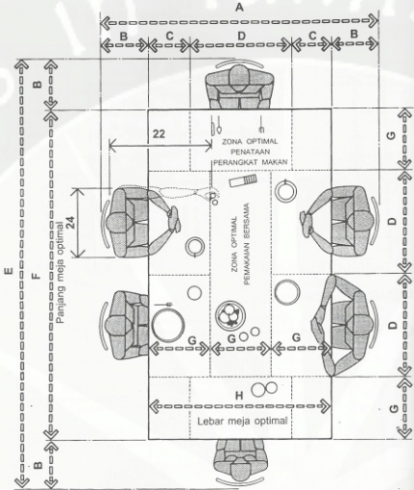
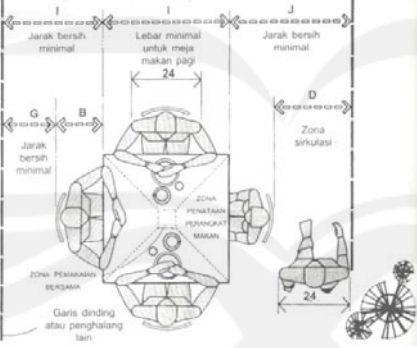
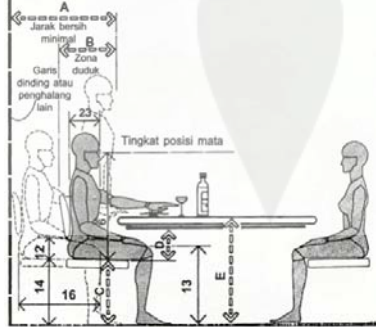
<http://gudeg.net/id/news/2011/08/6550/Tingkat-Hunian-Hotel-dan-Penumpang-Pesawat-di-Yogyakarta-Mengalami-Kenaikan.html>

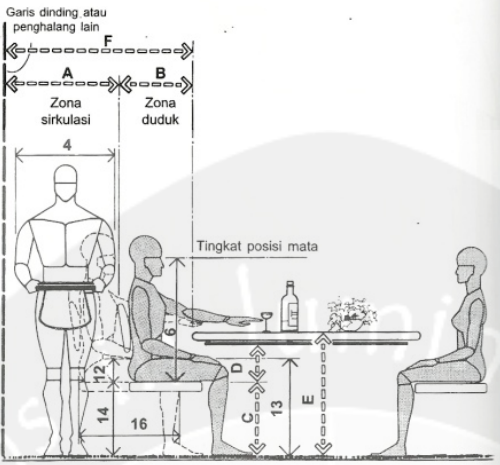
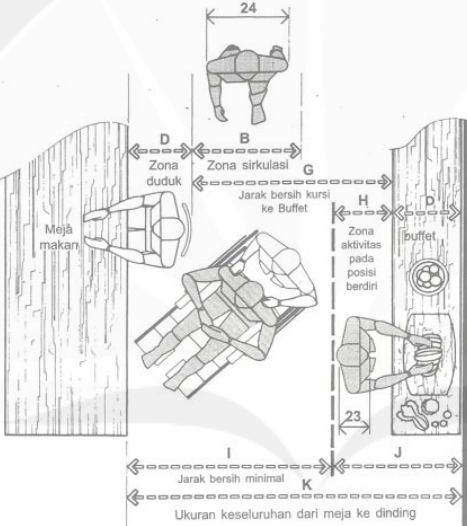
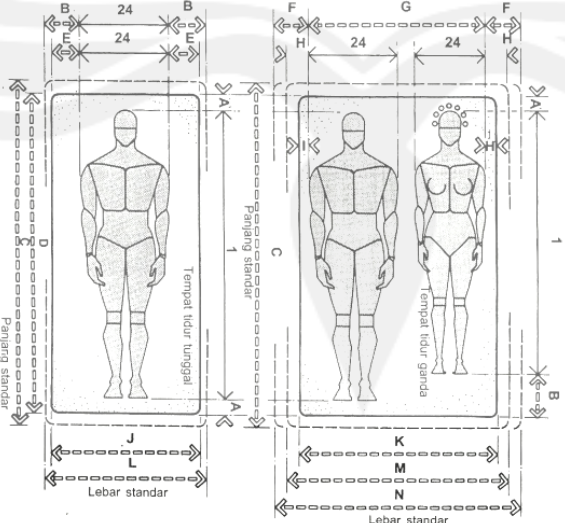


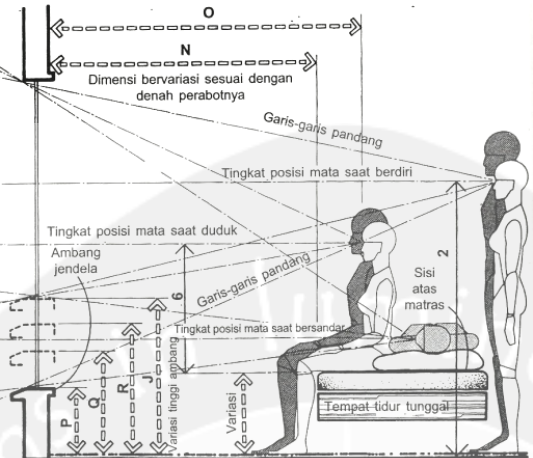
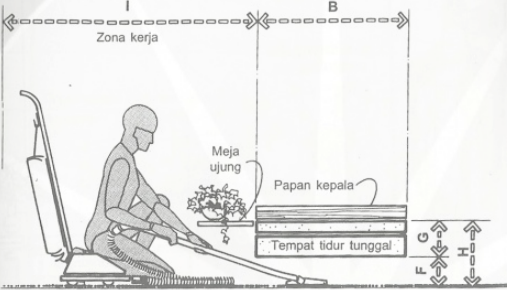
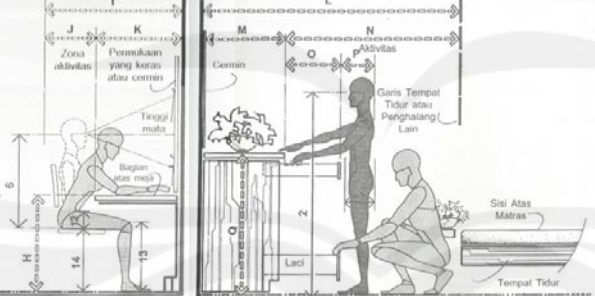
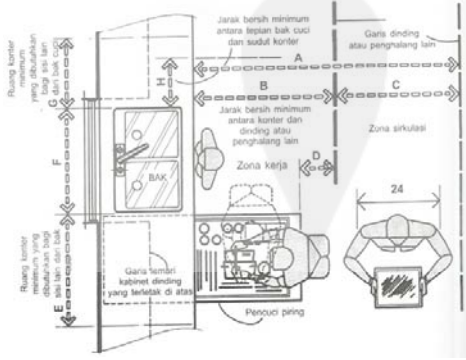
STANDAR DIMENSI KEBUTUHAN MANUSIA

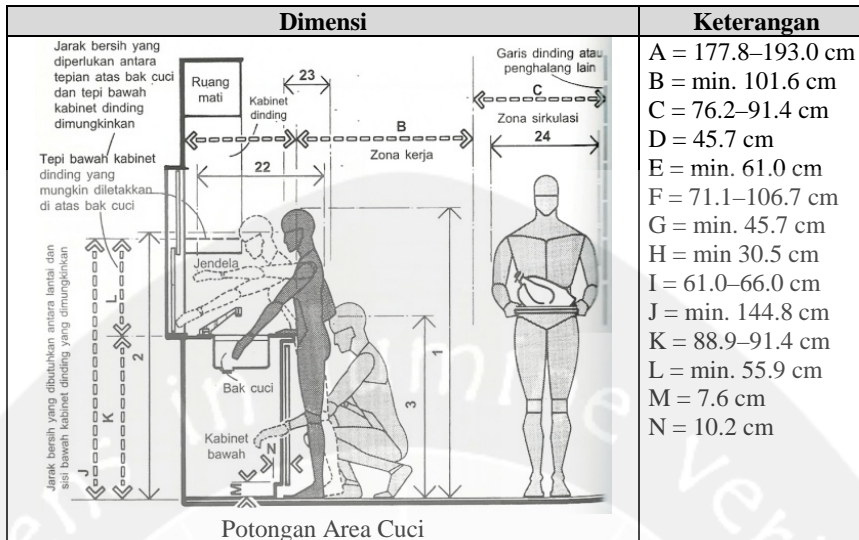
Dimensi	Keterangan
 <p style="text-align: center;">Dimensi Kursi Roda</p>	Panjang: 106.7 cm Lebar: 63.5 cm Tinggi: 91.4 cm Diameter rotasi: 160 cm
 <p style="text-align: center;">Dimensi Pengguna Kursi Roda</p>	A = 158.1 cm B = 41.3 cm C = 22.2 cm D = 47.0 cm E = 65.4 cm F = 73.0 cm G = 48.3 cm H = 130.8 cm I = 148.0 cm Panjang rentangan = 137.2–180.3 cm
 <p style="text-align: center;">Dimensi Tubuh Manusia</p>	A = 49.0 cm B = 54.9 cm C = 29.5 cm D = 63.5 cm E = 93.0 cm F = 50.5 cm G = 40.4 cm H = 48.3 cm J = 57.9 cm K = 33.0 cm
 <p style="text-align: center;">Dimensi Tempat Duduk</p>	A = 56.7–61.0 cm B = 39.4–40.6 cm C = 40.6–43.2 cm D = 76.2 cm E = 61.0 cm
 <p style="text-align: center;">Dimensi Sofa</p>	A = 106.7–121.9 cm B = 15.2–22.9 cm C = 7.6–15.2 cm D = 71.1 cm E = 157.5–172.7 cm F = 228.6–243.8 cm

Dimensi	Keterangan
 <p data-bbox="548 621 915 653">Dimensi Sofa Sudut Tanpa Sirkulasi</p>	<p data-bbox="1052 247 1253 533"> A = 86.4–101.6 cm B = 71.1 cm C = 106.7–121.9 cm D = 15.2–22.9 cm E = 7.6 cm F = 81.3–96.5 cm G = 66.0 cm H = 101.6–116.8 cm I = 121.9–152.4 cm J = 7.6–15.2 cm </p>
 <p data-bbox="548 1474 915 1505">Dimensi Sofa Sudut Dengan Sirkulasi</p>	<p data-bbox="1052 1098 1253 1386"> A = 213.4–284.5 cm B = 33.0–40.6 cm C = 147.3–203.2 cm D = 40.6–45.7 cm E = 35.6–43.2 cm F = 30.5–45.7 cm G = 76.2–91.4 cm H = 30.5–40.6 cm I = 152.4–172.7 cm J = 137.2–157.5 cm </p>
 <p data-bbox="574 1848 886 1879">Dimensi Sofa Tanpa Sirkulasi</p>	<p data-bbox="1052 1428 1253 1715"> A = 213.4–284.5 cm B = 33.0–40.6 cm C = 147.3–203.2 cm D = 40.6–45.7 cm E = 35.6–43.2 cm F = 30.5–45.7 cm G = 76.2–91.4 cm H = 30.5–40.6 cm I = 152.4–172.7 cm J = 137.2–157.5 cm </p>
<p data-bbox="574 1848 886 1879">Dimensi Sofa Dengan Sirkulasi</p>	

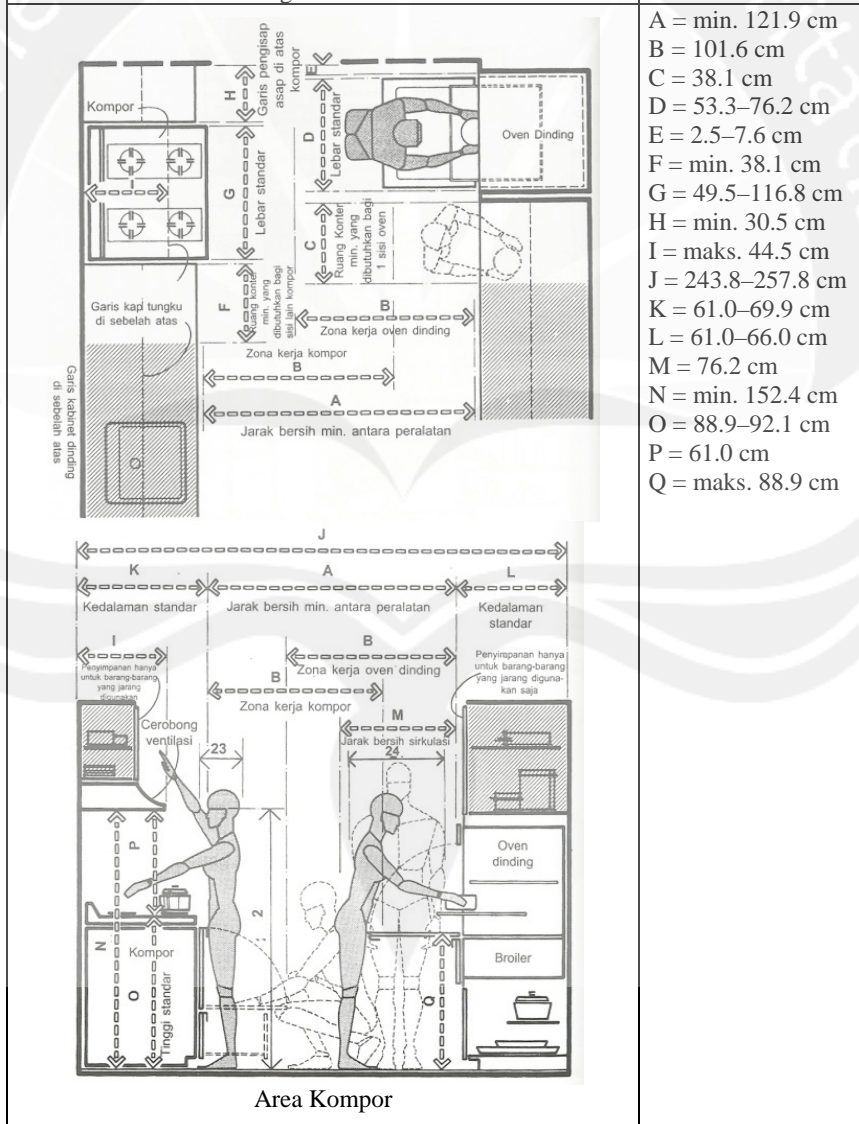
Dimensi	Keterangan
 <p style="text-align: center;">Dimensi Optimal Meja Makan</p>	<p>A = 68.6 cm B = 45.7 cm C = 22.9 cm D = 76.2 cm I = 228.6 cm</p>
 <p style="text-align: center;">Dimensi Optimal Meja Makan Untuk 6 Orang</p>	<p>A = 243.8–259.1 cm B = 45.7–61.0 cm C = 30.5 cm D = 76.2 cm E = 335.3–365.8 cm F = 243.8 cm G = 45.7 cm H = 137.2 cm</p>
 <p style="text-align: center;">Dimensi Optimal Meja Makan Persegi Untuk 4 Orang</p>	<p>B = 45.7 – 61.0 cm D = 76.2 cm G = 45.7 cm I = 91.4 – 106.7 cm J = 121.9 cm</p>
 <p style="text-align: center;">Dimensi Meja Makan Tanpa Sirkulasi</p>	<p>A = 76.2–91.4 cm B = 45.7–61.0 cm C = 40.6–43.2 cm D = min. 19.1 cm E = 73.7–76.2 cm F = 121.9–152.4 cm</p> <p>Meja yang disediakan untuk pengguna kursi roda memiliki ketinggian dasar meja minimum 73.7 cm.</p>

Dimensi	Keterangan
 <p style="text-align: center;">Dimensi Meja Makan Dengan Sirkulasi</p>	<p>Jalur pelayanan antara dua meja minimum 91.4 cm.</p>
 <p style="text-align: center;">Kebutuhan Jarak Bersih Antar Meja Makan dan Buffet</p>	<p>B = 76.2–91.4 cm D = 45.7–61.0 cm G = 127.0–137.2 cm H = 127.0–52.4 cm I = 137.2 cm J = 218.4–259.1 cm K = 228.6–243.8 cm</p>
 <p style="text-align: center;">Tempat Tidur Tunggal dan Ganda</p>	<p>A = 6.4 cm B = 19.1 cm C = 213.4 cm D = 198.1 cm E = 15.2 cm F = 17.8–20.3 cm G = 111.8–116.8 cm H = 10.2–12.7 cm I = 2.5–5.1 cm J = 91.4 cm K = 121.9 cm L = 99.1 cm M = 137.2 cm N = 152.4 cm O = 177.8 cm P = 40.6 cm Q = 55.9 cm R = 76.2 cm</p>

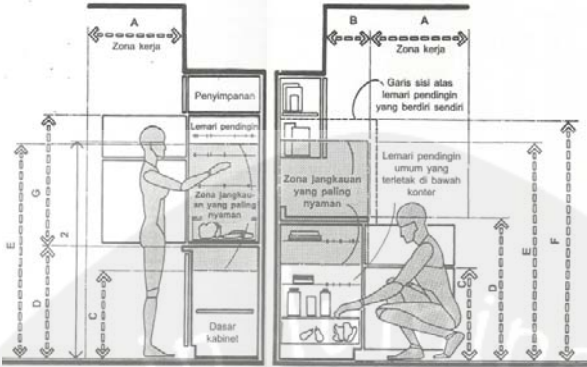
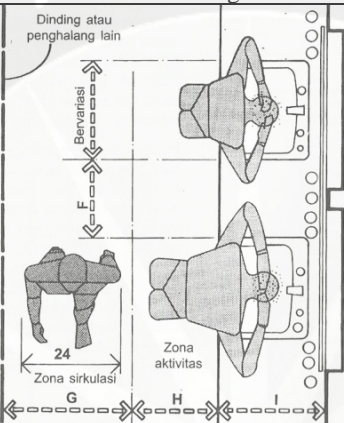
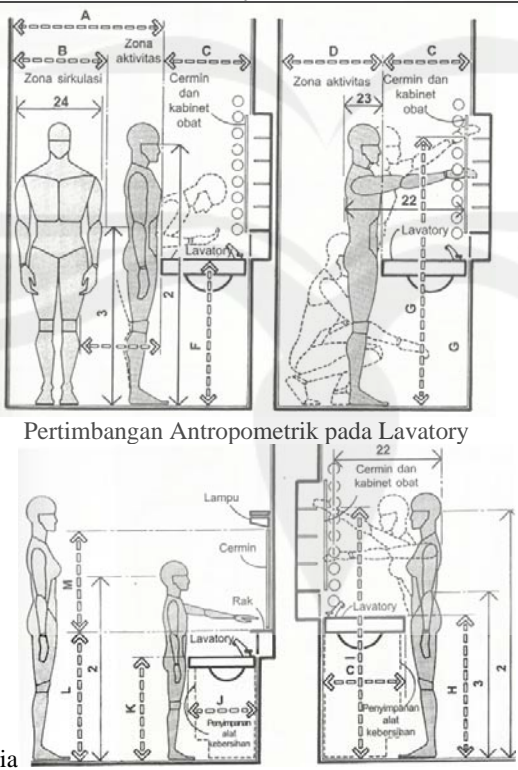
Dimensi	Keterangan
 <p style="text-align: center;">Garis Pandang dan Penglihatan dari Kamar Tidur</p>	<p>A = 6.4 cm B = 19.1 cm C = 213.4 cm D = 198.1 cm E = 15.2 cm F = 17.8–20.3 cm G = 111.8–116.8 cm H = 10.2–12.7 cm I = 2.5–5.1 cm J = 91.4 cm K = 121.9 cm L = 99.1 cm M = 137.2 cm N = 152.4 cm O = 177.8 cm P = 40.6 cm Q = 55.9 cm R = 76.2 cm</p>
 <p style="text-align: center;">Kebutuhan untuk Pekerjaan Pembersihan</p>	<p>B = 91.4–99.1 cm F = 15.2–20.3 cm G = 30.5–40.6 cm H = 45.7–61.0 cm I = 121.9–137.2 cm</p>
 <p style="text-align: center;">Meja Rias dengan Meja Tulis dan Rak Barang</p>	<p>H = 71.1–76.2 cm I = 106.7–137.2 cm J = 45.7–61.0 cm K = 61.0–76.2 cm L = 157.5–182.9 cm M = 50.8–61.0 cm N = 106.7–121.9 cm O = 40.6–50.8 cm P = 45.7 cm Q = 106.7 cm</p>
 <p style="text-align: center;">Tampak Atas Area Cuci</p>	<p>A = 177.8–193.0 cm B = min. 101.6 cm C = 76.2–91.4 cm D = 45.7 cm E = min. 61.0 cm F = 71.1–106.7 cm G = min. 45.7 cm H = min 30.5 cm I = 61.0–66.0 cm J = min. 144.8 cm K = 88.9–91.4 cm L = min. 55.9 cm M = 7.6 cm N = 10.2 cm</p>



- Keterangan**
- A = 177.8–193.0 cm
 - B = min. 101.6 cm
 - C = 76.2–91.4 cm
 - D = 45.7 cm
 - E = min. 61.0 cm
 - F = 71.1–106.7 cm
 - G = min. 45.7 cm
 - H = min 30.5 cm
 - I = 61.0–66.0 cm
 - J = min. 144.8 cm
 - K = 88.9–91.4 cm
 - L = min. 55.9 cm
 - M = 7.6 cm
 - N = 10.2 cm

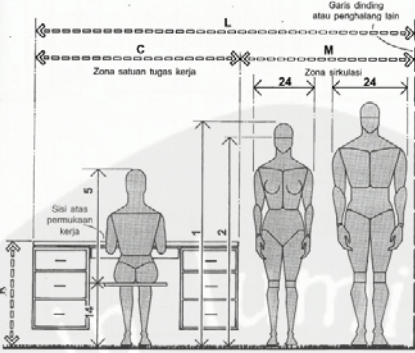
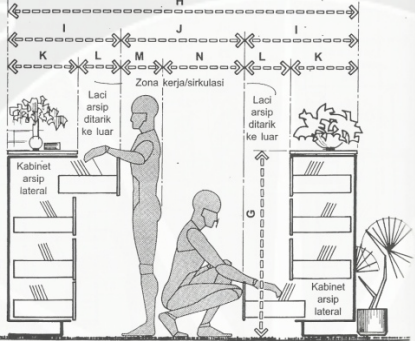
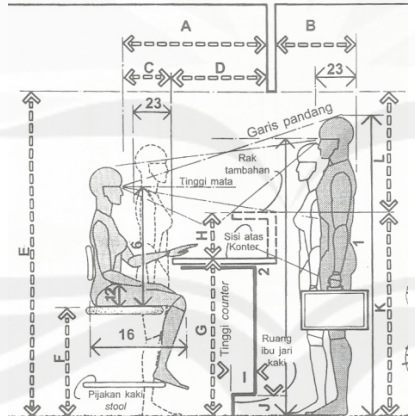
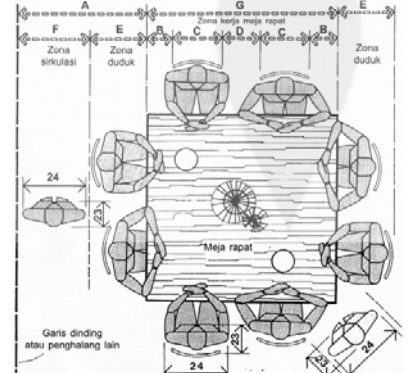


- A = min. 121.9 cm
- B = 101.6 cm
- C = 38.1 cm
- D = 53.3–76.2 cm
- E = 2.5–7.6 cm
- F = min. 38.1 cm
- G = 49.5–116.8 cm
- H = min. 30.5 cm
- I = maks. 44.5 cm
- J = 243.8–257.8 cm
- K = 61.0–69.9 cm
- L = 61.0–66.0 cm
- M = 76.2 cm
- N = min. 152.4 cm
- O = 88.9–92.1 cm
- P = 61.0 cm
- Q = maks. 88.9 cm

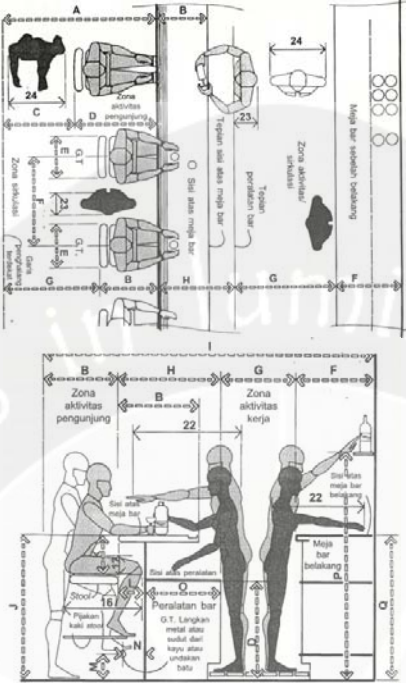
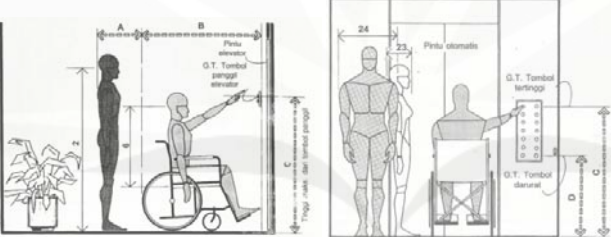
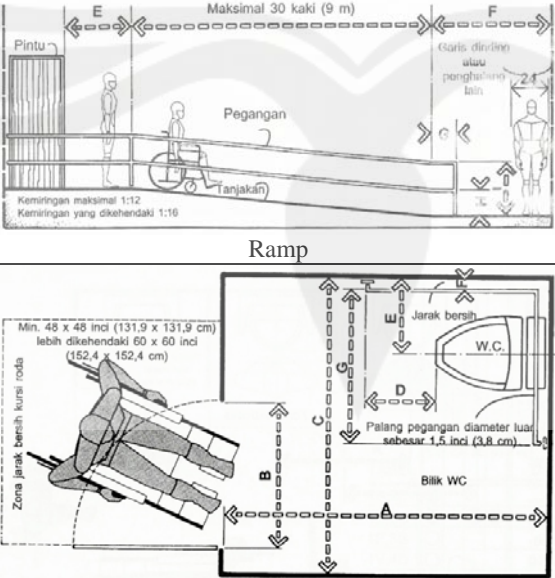
Dimensi	Keterangan
 <p style="text-align: center;">Lemari Pendingin</p>	<p>A = 91.4 cm B = 27.9–35.6 cm C = 64.8 cm D = 88.9–91.4 cm E = 149.9 cm F = 139.7–176.5 cm G = 76.2–91.4 cm</p>
 <p style="text-align: center;">Lavatory Ganda</p>	<p>F = 35.6–40.6 cm G = 76.2 cm H = 45.7 cm I = 53.3–66.0 cm</p>
 <p style="text-align: center;">Pertimbangan Antropometrik pada Lavatory</p>	<p>A = 121.9 cm B = 76.2 cm C = 48.3–61.0 cm D = 68.6 cm E = 45.7 cm F = 94.0–109.2 cm G = 182.9 cm H = 81.3–91.4 cm I = maks. 175.3 cm J = 40.6–45.7 cm K = 66.0–81.3 cm L = 81.3 cm M = 50.8–61.0 cm</p>

Pertimbangan Antropometrik pada Lavatory Wanita dan Anak	
Dimensi	Keterangan
<p style="text-align: center;">Dimensi Kakus/WC</p>	<p>A = min. 30.5 cm C = min. 61.0 cm E = 30.5–45.7 cm F = 30.5 cm</p>
<p style="text-align: center;">Dimensi Minimal Shower</p>	<p>A = 137.2 cm B = 30.5 cm C = min. 106.7 cm D = 45.7 cm E = min. 91.4 cm F = 76.2 cm G = 61.0 cm H = min. 30.5 cm I = 38.1 cm J = 101.6–121.9 cm K = 101.6–127.0 cm L = 182.9 cm</p>
	<p>A = 45.7–53.3 cm B = 101.6 cm C = 38.1–55.9 cm D = 76.2–86.4 cm E = 101.6–127.0 cm F = 167.6 cm G = min. 30.5 cm H = maks. 45.7 cm I = 66.0–68.6 cm J = 101.6–111.8 cm K = 167.6–177.8 cm L = 142.2–152.4 cm</p>

Dimensi Minimal Bak Rendam	
Dimensi	Keterangan
<p>Diagram showing the layout of a reception desk with various zones and dimensions. It includes labels for 'Kursi samping', 'Kursi eksekutif', 'Meja tulis', 'Jarak bersih kursi', and 'Zona kerja'. Dimensions A through S are marked.</p> <p>Meja Kerja dengan Kursi Tamu</p>	<p>A = 76.2–99.1 cm B = 167.6–213.4 cm C = 53.3–71.1 cm D = 61.0–71.1 cm E = 58.4–73.7 cm F = min. 106.7 cm G = 266.7–330.2 cm H = 76.2–114.3 cm I = 83.8–109.2 cm J = 25.4–35.6 cm K = 15.2–40.6 cm L = 50.8–66.0 cm M = 30.5–38.1 cm N = 297.2–375.9 cm O = 114.3–154.9 cm P = 76.2–114.3 cm Q = 30.5–45.7 cm R = 73.7–76.2 cm S = 55.9–81.3 cm</p>
<p>Diagram showing a workstation with a desk and a chair. It includes labels for 'Zona tugas kerja', 'Tinggi mata', 'Sisi atas meja tulis', 'Papan penahanan', 'Rak', 'Arsip lateral', and 'Zona kerja'. Dimensions A through I are marked.</p> <p>Meja Kerja dengan Kursi Tamu dan Rak</p>	<p>A = 76.2–114.3 cm B = min. 106.7 cm C = 45.7–61.0 cm D = 58.4–73.7 cm E = 12.7–30.5 cm F = 35.6–33.9 cm G = 73.7–76.2 cm H = 71.1–76.2 cm I = maks. 182.9 cm J = maks. 175.3 cm</p>
<p>Diagram showing a workstation with a desk, a chair, and a cabinet. It includes labels for 'Zona kerja', 'Zona post kerja', 'Meja tulis', 'Kabinet arsip lateral', and 'Zona kerja'. Dimensions F through M are marked.</p> <p>Arsip</p> <p>Meja Kerja dengan Rak Arsip</p>	<p>F = 45.7–61.0 cm G = 116.8–147.3 cm H = 76.2–91.4 cm I = 106.7–127.0 cm J = 45.7–55.9 cm K = 152.4–182.9 cm L = 193.0–238.8 cm M = 238.8–299.7 cm</p>

Meja Kerja Berbentuk "U"	Keterangan
<p style="text-align: center;">Dimensi</p>  <p style="text-align: center;">Meja Kerja dengan Area Sirkulasi</p>	<p>C = 152.4–182.9 cm K = 73.7–76.2 cm L = 304.8–335.3 cm M = 152.4 cm</p>
 <p style="text-align: center;">Lemari Arsip</p>	<p>G = 137.2–147.3 cm H = 309.9–350.5 cm I = 86.4–106.7 cm J = 101.6–137.2 cm K = 45.7–55.9 cm L = 40.6–50.8 cm M = 45.7 cm N = 55.9–91.4 cm</p>
 <p style="text-align: center;">Konter Penerima Tamu</p>	<p>A = 101.6–121.9 cm B = min. 61.0 cm C = 45.7 cm D = 55.9–76.2 cm E = min. 198.1 cm F = 61.0–68.6 cm G = 91.4–99.1 cm H = 20.3–22.9 cm I = 5.1–10.2 cm J = 10.2 cm K = 111.8–121.9 cm L = min. 86.4 cm</p>
 <p style="text-align: center;">Meja rapat</p>	<p>A = 121.9–152.4 cm B = 10.2–15.2 cm C = 50.8–61.0 cm D = 15.2–25.4 cm E = 45.7–61.0 cm F = 76.2–91.4 cm G = 137.2–152.4 cm</p>

Konter Penerima Tamu	
Dimensi	Keterangan
<p>Area Penjualan Barang</p>	<p>A = min. 167.6 cm B = 45.7 cm C = 182.9 cm D = 66.0–76.2 cm E = 294.6–304.8 cm</p>
<p>Area Penjualan Barang dengan Pembeli pada Posisi Berdiri</p>	<p>E = 213.4–284.5 cm F = 45.7 cm G = 45.7–61.0 cm H = 76.2–121.9 cm I = 45.7–55.9 cm J = 88.9–96.5 cm K = 182.9 cm</p>
<p>Area Sirkulasi pada Rak Barang</p>	<p>A = maks. 121.9 cm B = 76.2–91.4 cm C = min. 129.5 cm</p>
<p>Konter Pembungkusan Barang</p>	<p>C = 106.7 cm K = 73.7–81.3 cm L = 121.9 cm M = 66.0 cm N = 45.7 cm O = 76.2 cm P = 45.7–61.0 cm Q = 15.2–25.4 cm R = 88.9–91.4 cm S = 88.9 cm</p>
	<p>D = 63.5 cm E = min. 91.4 cm</p>

Area Kasir	
<p style="text-align: center;">Dimensi</p>  <p style="text-align: center;">Meja Bar</p>	<p style="text-align: center;">Keterangan</p> <p>A = 137.2 cm B = 45.7–61.0 cm C = 61.0 cm D = 76.2 cm E = 40.6–45.7 cm F = 61.0–76.2 cm G = 76.2–91.4 cm H = 71.1–96.5 cm I = 254.0–325.1 cm J = 106.7–114.3 cm K = 27.9–30.5 cm L = 15.2–17.8 cm M = 17.8–22.9 cm N = 15.2–17.8 cm O = 55.9–66.0 cm P = 152.4–175.3 cm Q = 91.4–106.7 cm</p>
 <p style="text-align: center;">Elevator</p>	<p>A = 45.7 cm B = min. 121.9 cm C = maks. 137.2 cm D = 76.2 cm E = min. 106.7 cm F = min. 182.9 cm G = 30.5–45.7 cm H = 45.7–50.8 cm I = 83.8–86.4 cm</p>
 <p style="text-align: center;">Ramp</p>	<p>A = min. 182.9 cm B = 81.3 cm C = min. 167.6 cm D = min. 45.7 cm E = 45.7 cm F = min. 3.8 cm G = 91.4 cm</p>

PSIKOLOGI WARNA

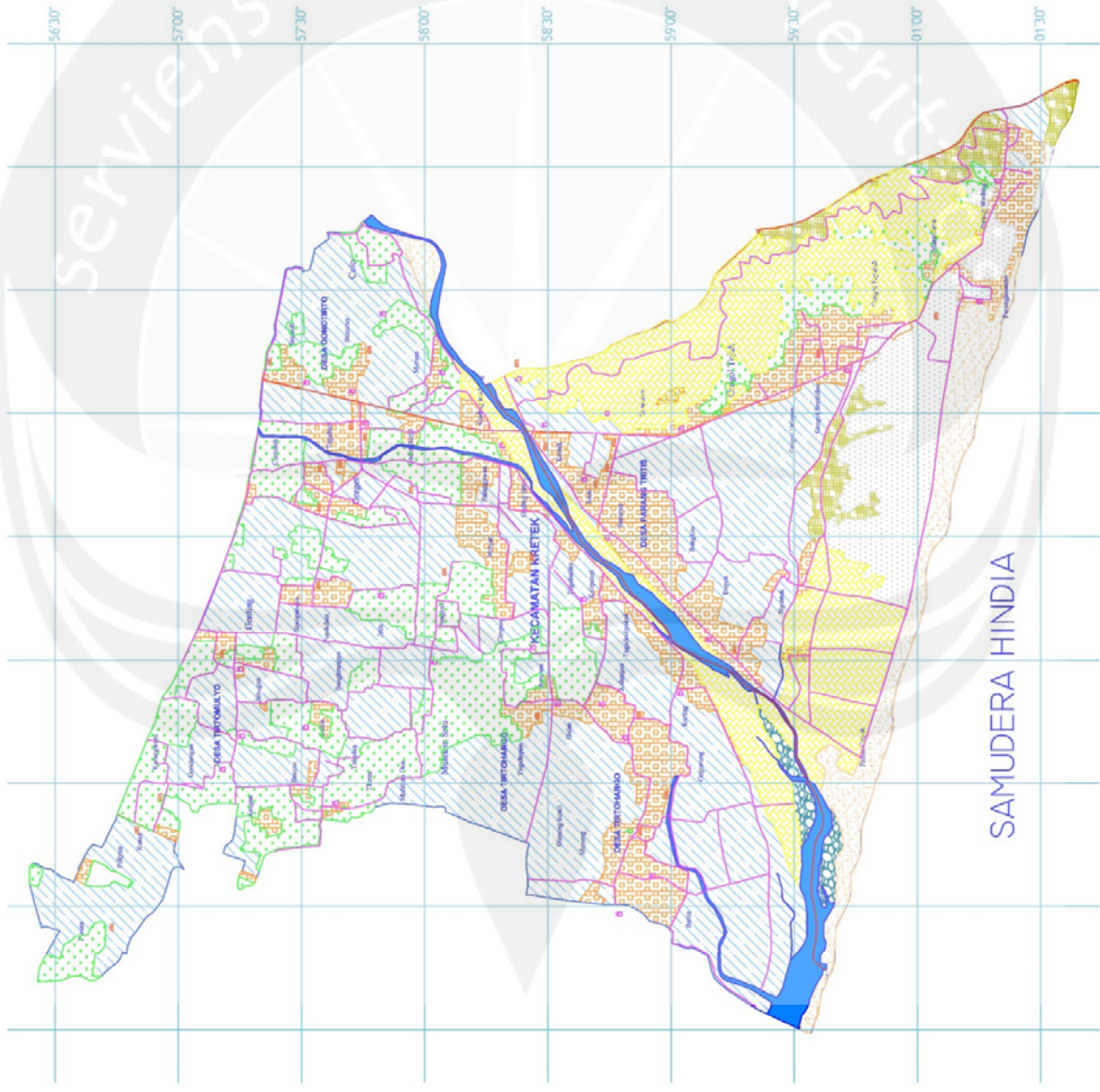
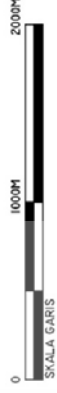
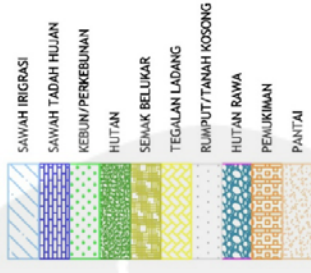
Warna	Deskripsi
Merah	Panas, penuh energi, memotivasi orang mengerjakan sesuatu lebih cepat secara spontan, memicu emosi dan rasa marah, memutuskan segala sesuatu tanpa berpikir panjang.
Jingga	Optimis, muda, kreatif, warna persahabatan, merangsang kreatifitas dan daya cipta, meningkatkan selera makan.
Kuning	Membuat hati gembira, menaikkan <i>mood</i> , cerdas, memberikan ide baru, optimis pada potensi diri sendiri, tidak ragu, jujur, <i>positive thinking</i> , semangat, untuk menghadapi rasa takut dan depresi, meningkatkan energi dan inspirasi anak.
Hijau	Warna alam, merefleksikan kesegaran dan relaksasi, keberuntungan, kesejahteraan, segar, ringan, menyenangkan.
Biru	Dingin, diam, dalam, santai, tenang, keseriusan dalam waktu lama, menurunkan tekanan darah, lambat, hati-hati, kepercayaan, kebijaksanaan, kematangan berfikir dalam mengambil keputusan.
Ungu	Unik, misterius, mistis, dalam, angkuh, lembut, ringan, menyenangkan, kemuliaan, keagungan, kemewahan, dukacita, agama, sesuatu yang sakral, kemurungan, kesedihan yang mendalam, glamor, mewah, feminine, ringan, lembut.
Pink	Feminin, romantis, sensual, halus, lembut, sensitif, energi untuk melakukan sesuatu yang menyenangkan, trendi, dinamis, melelahkan.
Coklat	Kehangatan tanah, dekat dengan lingkungan alam, hangat, tidak cerah, tidak bersih, tidak steril, alamiah, mencerminkan tradisi yang berbau kebudayaan, memberikan nuansa etnik dan eksotik.
Putih	Murni, bersih, segar, melambangkan kesucian, melambangkan kejujuran, ketulusan, keikhlasan, mengasosiasi rasa bersih, higienis, dan klinis, memberi kesan luas, memberi kepekaan terhadap detail dan tekstur, berkesan modern, berkesan cantik, lembut, menyegarkan.
Hitam	Warna keabadian, menggambarkan keheningan, kematangan berpikir, kedalaman akal, menampilkan kesan elegan dan mewah, terlihat modern, tegas, maskulin, menyebabkan rasa tertekan dan menimbulkan stres.

TUGAS AKHIR

**HOTEL RESOR
DI OBYEK WISATA
PANTAI PARANGTRITIS**

Peta Wilayah
Kecamatan Kretek

Keterangan:



SAMUDERA HINDIA

Sumber:
Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul.
2007. Studi Peninjauan Kembali
Rencana Teknis Obyek Wisata
Kawasan Parangtritis.

TUGAS AKHIR

**HOTEL RESOR
DI OBYEK WISATA
PANTAI PARANGTRITIS**

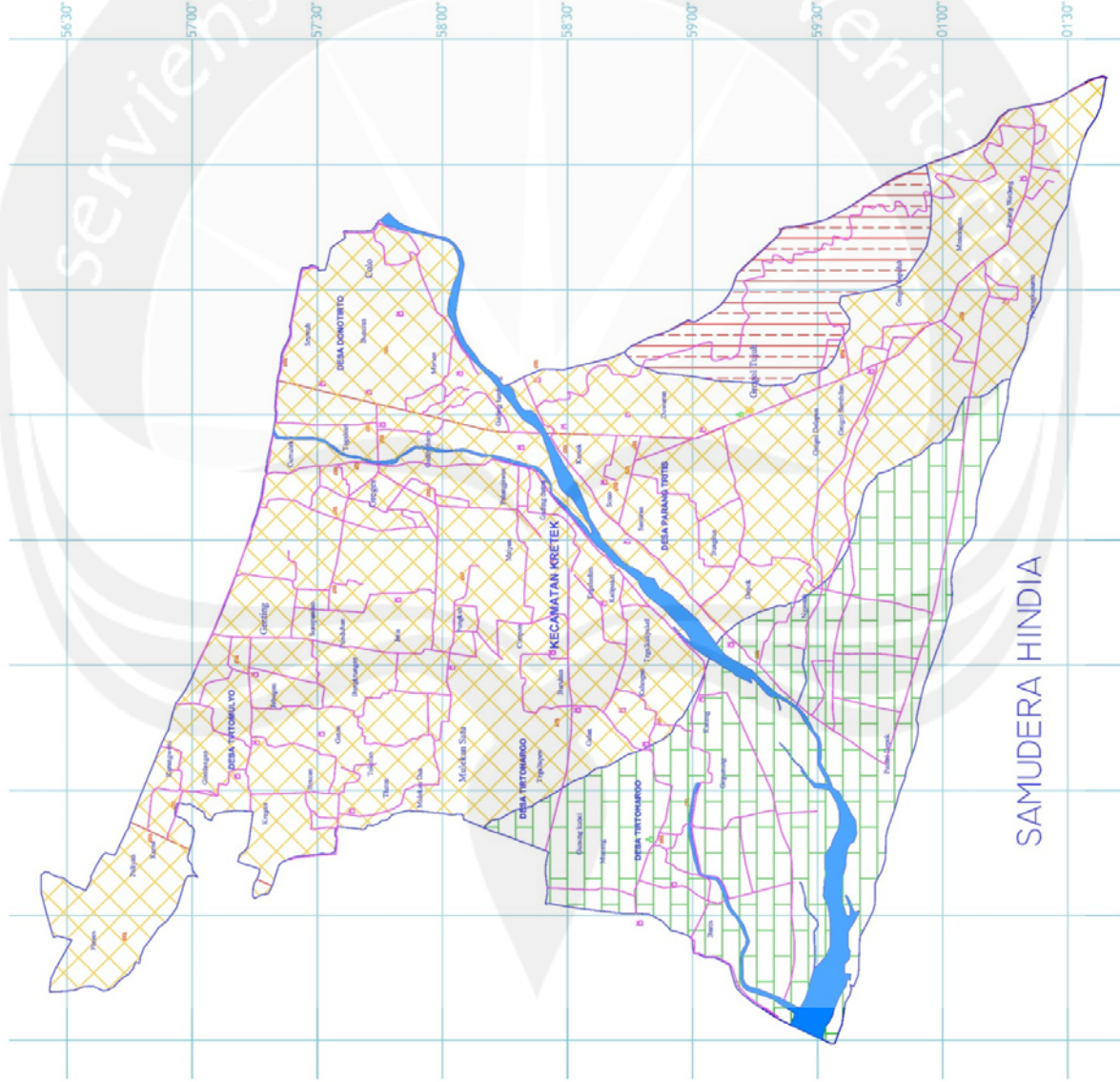
Peta Ketinggian
Wilayah Kecamatan Kretek

Keterangan:

- JALAN KOLEKTOR
- JALAN LOKAL
- JALAN SETAPAK
- SUNGAI
- POS POLISI
- RUMAH SAKIT/PUSKESMAS
- PASAR
- TEMPAT IBADAH



Sumber:
Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul.
2007. Studi Peninjauan Kembali
Rencana Teknis Obyek Wisata
Kawasan Parangtritis.



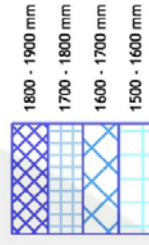
TUGAS AKHIR

**HOTEL RESOR
DI OBYEK WISATA
PANTAI PARANGTRITIS**

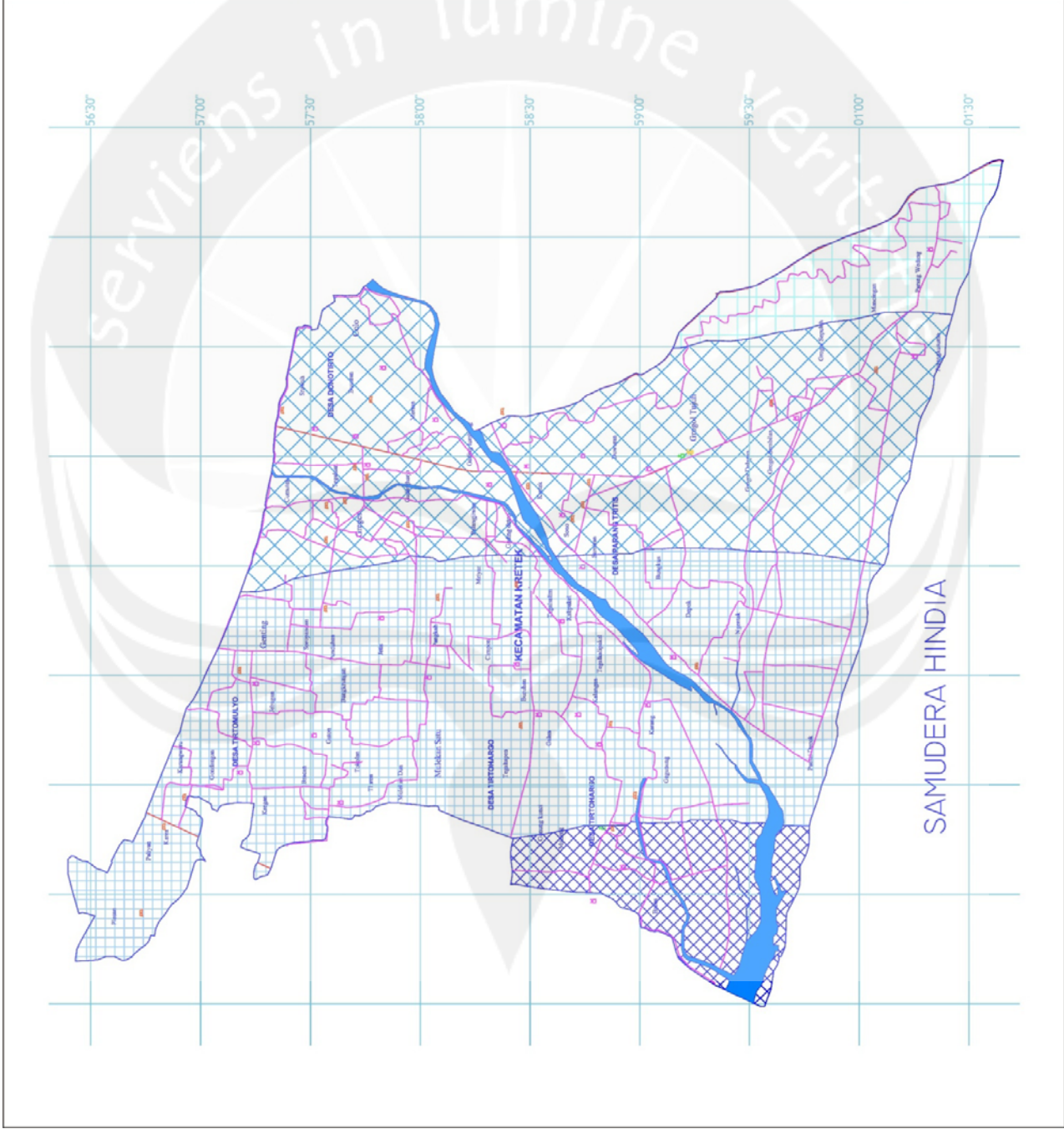
Peta Curah Hujan
Wilayah Kecamatan Kretek

Keterangan:

- JALAN KOLEKTOR
- JALAN LOKAL
- JALAN SETAPAK
- SUNGAI
- POS POLISI
- RUMAH SAKIT/PUSKESMAS
- PASAR
- TEMPAT IBADAH



Sumber:
Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul.
2007. Studi Peninjauan Kembali
Rencana Teknis Obyek Wisata
Kawasan Parangtritis.

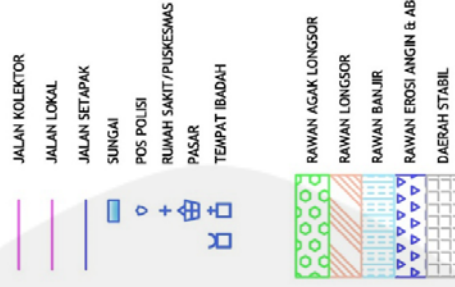


TUGAS AKHIR

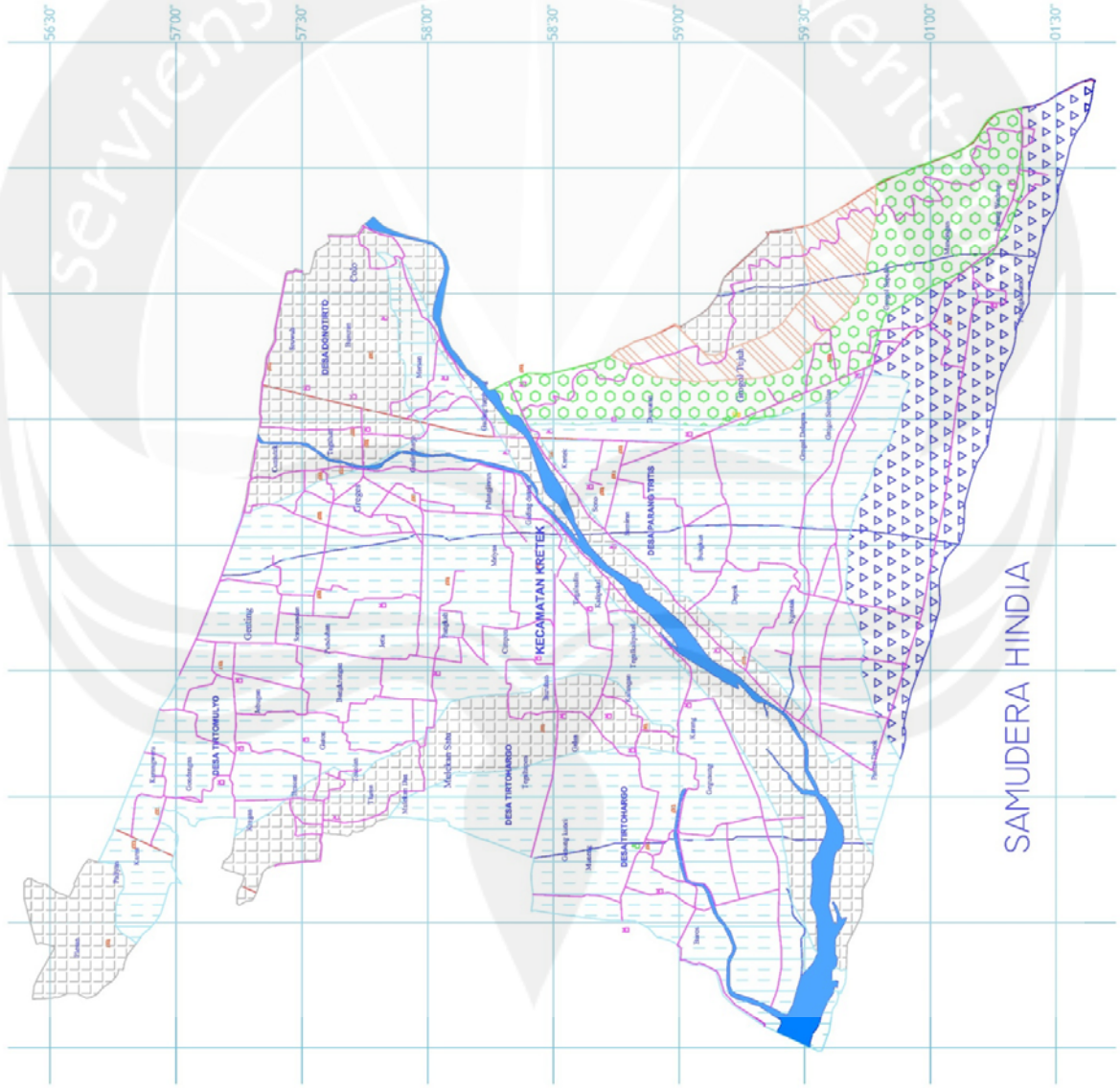
HOTEL RESOR DI OBYEK WISATA PANTAI PARANGTRITIS

Peta Rawan Bencana
Wilayah Kecamatan Kretek

Keterangan:



Sumber:
Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul.
2007. Studi Peninjauan Kembali
Rencana Teknis Obyek Wisata
Kawasan Parangtritis.

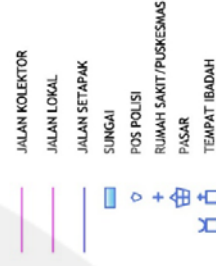
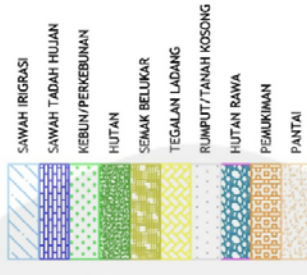


TUGAS AKHIR

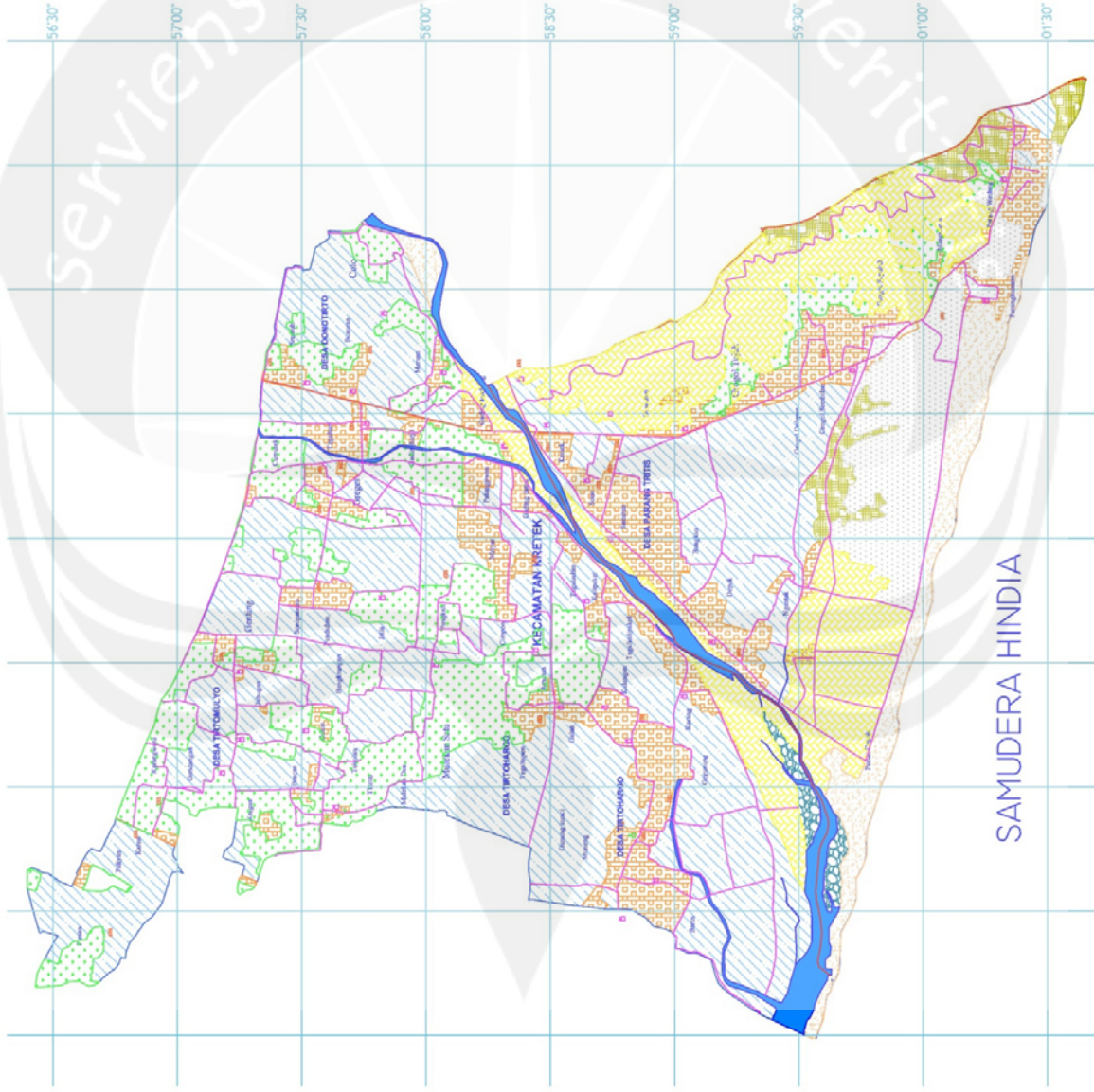
HOTEL RESOR DI OBYEK WISATA PANTAI PARANGTRITIS

Peta Pemanfaatan Lahan
Kecamatan Kretek

Keterangan:



Sumber:
Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul.
2007. Studi Peninjauan Kembali
Rencana Teknis Obyek Wisata
Kawasan Parangtritis.



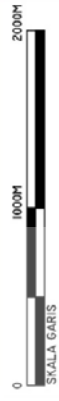
TUGAS AKHIR

HOTEL RESOR DI OBYEK WISATA PANTAI PARANGTRITIS

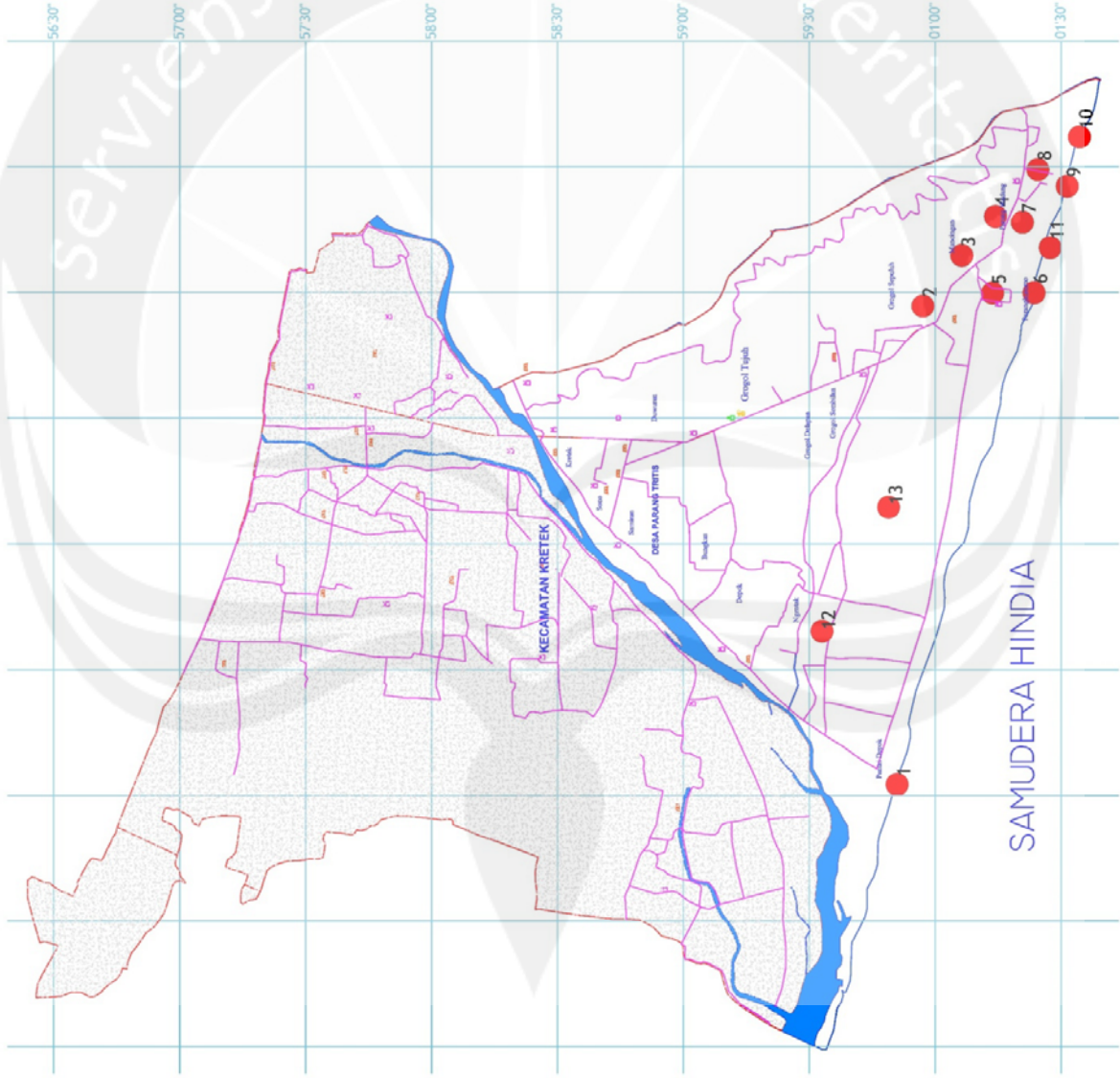
Peta Pariwisata
Kawasan Parangtritis

Keterangan:

- JALAN KOLEKTOR
- JALAN LOKAL
- JALAN SETAPAK
- SUNGAI
- POS POLISI
- RUMAH SAKIT/PUSKESMAS
- PISAR
- TEMPAT BADAH
- PANTAI BPOK
- MAKAM SYEKH BELABELU
- MAKAM SYEKH MULLANA ANARRBI
- PEMANDANGAN PARANGWEDANG
- CEREBI WATU GILANG
- PANTAI PARANGMULUNG
- PANGGUNG TERBUKA DAN RIBA PEDAGANGAN
- MONUMEN PANGSAR JEND SUDIRMAN
- PANTAI PARANGTRITIS
- PANTAI PARANGENDOG
- PANTAI BOLIDUNG
- LABORATORIUM GEOGRAFIKAL
- CUKUR PASIR BACHMAN



Sumber:
Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul.
2007. Studi Peninjauan Kembali
Rencana Teknis Obyek Wisata
Kawasan Parangtritis.



TUGAS AKHIR

**HOTEL RESOR
DI OBYEK WISATA
PANTAI PARANGTRITIS**

Peta Pembagian
Segmen

Keterangan:



Sumber:
Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul.
2007. Studi Peninjauan Kembali
Rencana Teknis Obyek Wisata
Kawasan Parangtritis.



